

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I

#### DAFTAR TERJEMAH

No.	Bab	Kutipan	Hal	Terjemah
1	1	QS. Ar-Ra'd ayat 11	1	Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

### Lampiran II

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS V SDN INTI SURGI MUFTI 4  
BANJARMASIN**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin P/L</b>
1.	Adelia Putri Salsabila	P
2.	Aisha Nabila Az Zahra	P
3.	Aldiansyah Lutfi	L
4.	Amalia Syafitri	P
5.	Halimah	P
6.	Hana Mulida	P
7.	Immah Norda	P
8.	Kanda Abror Alqurana	L
9.	Luciana Oktaviani Dwi Hermawan	P
10.	M. Noga Ansari	L
11.	Muhammad Akmal Zidani	L
12.	Muhammad Arya	L
13.	Muhammad Azhar	L
14.	Muhammad Faisal Rahman	L
15.	Muhammad Fariz	L
16.	Muhammad Gazali Rahman	L
17.	Muhammad Iqbal	L
18.	Muhammad Mulyadi	L
19.	Muhammad Nabil Ramadhani	L
20.	Muhammad Rafiqul Hair	L
21.	Muhammad Rifky	L
22.	Muhammad Risqan Maulana	L

23.	Muhammad Rizqi Atha Azaria	L
24.	Nadilla	P
25.	Nayda Khumayra	P
26.	Nia Ramadhani	P
27.	Nur Avrida	P
28.	Nur Huda Ibnu Faza	P
29.	Riska Syahri Nisfita	P
30.	Rosilah	P
31.	Salsa Bella	P
32.	Sherly	P
33.	Siti Rahmah	P
34.	Laura Nadiya	P

### Lampiran III

#### SOAL UJI COBA *PRETEST-POSTTEST*

##### Semut dan Beruang

Pada suatu hari, Beri si Beruang melihat ke dalam mata air. Beri mengeluh”sepertinya air di mata air ini semakin sedikit saja. Pasti bangsa semut terlalu banyak mengambil air!” Beri lalu menundukkan kepala, melihat ke tanah dengan teliti. Ah, ia melihat seekor semut hitam berjalan membawa guci mungil di pundak.

“Berhenti, semut!”teriaknya.”Aku tak akan memberikanmu mengambil air di sumber air ku lagi. Kamu sudah terlalu banyak mengambil air. Berhenti atau kucakar kau!” ancam Beri Beruang.

Semut hitam itu tidak memperhatikan teriakan Beri. Ia merangkak ke bawah beberapa helai daun kering. Ia terus berjalan sumber mata air. Beri mencakar dan mengendus-ngendus daun-daun sambil berteriak,” tak ada gunanya sembunyi!Aku menemukanmu!”

Semut hitam itu berteriak dari arah belakang Beri,”Kenapa kamu pelit sekali? Bayi-bayi semut di lembah semut sangat kehausan. Air di mata air ini kan masih banyak sekali. Bahkan cukup untuk seribu rusa.”

“Dengar kataku!” geram Beri sambil membalik tubuhnya. “Aku tak akan memberikanmu air lagi. Semua semut dilarang mengambil air di sini lagi!”

Semut hitam terdiam sebentar. Lalu katanya,”Apa boleh buat, kalau kau sudah memutuskan begitu! Tapi aku tetap akan mengambil air untuk bayi-bayi semut di lembah!”

Beri beruang sangat marah. Namun, Semut hitam sudah menghilang lagi ke bawah daun-daun kering. Beri mencarinya, tetapi ia tidak melihat apa-apa di rumput. Akhirnya ia kembali dengan jengkel ke sarangnya di dekat pohon oak.

Semut-semut yang haus menunggu di lembah semut. Setelah menunggu cukup lama, akhirnya mereka berbaris menuju mata air. Salah satu semut melihat guci air milik Semut hitam yang tergeletak di jalan.

Pasti semut hitam mendapat masalah. Lihatlah! Ini gucinya, tapi dia tidak tampak!” mereka memungut guci itu dan terus berjalan.

Saat itu seekor kelinci mengintip dari balik semak. Kelinci itu mengangkat telinganya dan berbisik, “Jangan pergi ke mata air itu. Pulanglah, kalian dalam bahaya. Beri sedang marah. Ia bilang, air di mata airnya berkurang. Ia akan mencakar semut-semut yang berani mengambil air dari mata airnya!”

Akan tetapi semut itu tidak takut. “ Mana beruang itu sekannng?” tanya mereka. “ Ia sedang di rumahnya beristirahat,” jawab kelinci.

Semut-semut itu berbaris seperti tali sepatu di rumput. Mereka melihat seekor tupaiduduk di pohon dan bertanya,”Apa kami berjalan tepat ke arah sarang sarang beruang?”

“ Ya,ya, ini memang jalan ke arah sarangnya,” jawab Tupai. Tapi sebaiknya kalian balik ke rumah. Beri beruang dari tadi teriak terus. Katanya, kalau kalian mengambil air dari mata airnya, ia akan mecakar kalian.”

Akan tetapi semut itu tidak mau kembali. Mereka terus berbaris seperti tali sepatu ditanah. Hari hampir malam ketika mereka tiba di depan pohon oak tua. Mereka melihat sekeliling, dan menemukan sebuah retakan di tanah. Mereka masuk ke dalamnya, dan mulai menggali sebuah lubang.

“Apa yang kalian lakukan? Kenapa kalian menggali?” tanya Tikus tanah yang merasa terganggu tidurnya. “Kami ingin menangkap Beri beruang. Kami sedang membuat jebakan untuknya,” kata para semut.

“Bahaya sekali!” seru Tikus tanah.

“ Dia pasti sudah menangkap semut hitam saudara kami. Ia juga berniat mencakar kami, hanya kerana kami mengambil air dari mata air!” kata semut-semut.

“Aku akan menolong kalian menggali di bawah sarangnya. Aku pernah hampir tertangkap dia dahulu.”

Seharian itu, para semut dan Tikus tanah menggali lubang di bawah sarang Beri. Mereka terus menggali selama sepuluh hari. Beri beruang sama skali tidak curiga.

Suatu malam di hari sepuluh, Beri beruang kembali ke sarangnya dengan hati gemira. Ia berhenti di depan rumahnyadi pohon oak dan berkata pada dirinya, “ Aku sudah makan dan minum sampai kenyang. Satu-satunya yang bikin

aku jengkel adalah semut-semut itu. Mereka masih berani mengambil air dari mata airku! Besok akan ku hancurkan lembah semut itu! Akan ku cakar mereka dengan cakarku seperti ini...”

Beri beruang mulai mencakar segala arah. Ia menghentakkan kakinya ke lantai sarangnya dan...BRRUUKK...

Lantai sarangnya jebol. Beri beruang jatuh ke lubang di bawah sarangnya. Lubang yang digali para semut dan Tikus tanah. Beri beruang harus terus tinggal di lubang itu, kecuali ada penjaga hutan yang menemukannya.

Semut-semut itu akhirnya hidup damai di lembah semut. Saat itu Semut hitam dan saudara kembali juga ke rumah. Ternyata ia hanya terpeleset di jalan. Jadi tidak ada yang merusak kebahagiaan mereka sekarang. Para semut dengan bebas pergi mencari makan dan minum di hutan.

## SOAL TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA

Waktu 2x35 Menit

**Nama** :

**Kelas** :

**Hari dan Tanggal** :

**Pilih Satu Jawaban yang Tepat dengan Memberi Tanda Silang (X) pada Huruf (A), (B), (C), atau (D) !**

### Bahasa Indonesia

1. Sifat para semut dalam cerita yang harus kita teladani tersebut....
 

a. Pemberani	c. Sombong
b. Penakut	d. Keras kepala
2. Berikut ini yang pesan yang dalam cerita Semut dan Beruang adalah kecuali ....
 

a. Harus tolong menolong	c. Suka membantu orang lain
b. Tidak boleh pelit terhadap orang lain	d. Tidak boleh marah kepada orang lain
3. Hal yang tidak dikisahkan dalam Cerita Semut dan Beruang adalah ....
 

a. Beri beruang yang baik hati	c. Para semut yang pemberani
b. Semut hitam yang pantang menyerah	d. Beri beruang yang pelit
4. Tikus tanah dan para semut menggali lubang dibawah sarang beruang sebab ia pernah hampir tertangkap juga. Hal itu menunjukkan bahwa perbuatan buruk harus...
 

a. Di jauhi	c. Dibiarkan
b. Di lakukan	d. Diejek
5. Alur yang digunakan dalam cerita Semut dan Beruang adalah ....
 

a. Mundur	c. Maju mundur
b. Flashback	d. Maju
6. Tema yang tepat menggambarkan cerita Semut dan Beruang adalah ....
 

a. Keberanian	c. Ketaatan
b. Ketuhanan	d. Kepamrihan
7. Tokoh antagonis dalam cerita Semut dan Beruang adalah ....

- a. Tikus  
b. Semut
- c. Beruang  
d. Kelinci
8. (1) Semut-semut yang haus menunggu di lembah semut  
(2) Sekor Semut hitam berjalan membawa guci mungil di pundak  
(3) Para semut membuat jebakan untuk menangkap Beri beruang  
(4) Beri beruang sangat marah dan berniat mencakanya jika masih mengambil air  
(5) Beri beruang melihat ke dalam mata air dan merasa air di mata airnya semakin sedikit

Urutlah peristiwa ini sesuai dengan cerita Semut dan Beruang....

- a. 1-2-3-4-5  
b. 5-2-4-1-3
- c. 5-3-2-1-4  
d. 1-2-5-3-4

**Teks untuk tanya untuk no 9- 10**

*Berhenti, semut! Teriaknya. "Aku tak akan membiarkanmu mengambil air di sumber airku lagi. Kamu sudah terlalu banyak mengambil air. Berhenti atau ku cakar kau!" ancam Beri beruang*

9. Berdasarkan penggalan cerita itu, dapat di simpulkan bahwa Beri memiliki sifat...yang harus kita hindari dalam kehidupan kita sehari-hari
- a. Suka membatu  
b. Sombong
- c. Pelit  
d. dermawan
10. Teks di atas menceritakan unsur cerita....
- a. Watak  
b. Amanat
- c. Tema  
d. Latar
11. Berikut ini kalimat yang menunjuk latar adalah....
- a. Para semut berbarit seperti tali sepatu  
b. Semut hitam berteriak dari arah belakang Beri  
c. Semut-semut haus menunggu di lembah semut  
d. Beri beruang sangat marah
12. Dalam cerita tersebut mengajarkan kita bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita...
- a. Tidak boleh pelit  
b. Tidak boleh marah
- c. Tidak boleh sombong  
d. Tidak boleh berteriak
13. Jika di kehidupan sehari kita memiliki teman yang bersifat seperti Beri, maka apa yang kita lakukan?
- a. Menjauhinya  
b. Menasehatinya
- c. Menjahilinya  
d. Memarahinya
14. Pada kalimat berikut ini mana yang menggambarkan pesan keberanian....
- a. Aku tidak akan membiarkanmu, mengambil air di sumber airku!



- b. Apa boleh buat! Aku tetap menggabil air untuk bayi-bayi semut di lembah
  - c. Pasti semut hitam mendapat masalah
  - d. Beri beruang mencakar ke segala arah
15. Cerita ini mengajarkan kita bahwa... bergitu penting untuk kehidupan
- a. air
  - b. buah
  - c. daun
  - d. cahaya
16. Apa yang dilakukan Tikus tanah saat ia merasa terganggu dari tidurnya?
- a. Marah
  - b. Bertanya
  - c. Menagis
  - d. Pergi
17. Mengapa kelinci menyuruh para semut untuk kembali ke rumah?
- a. Kelinci merasa terganggu semut
  - b. Kelinci marah dengan semut
  - c. Kelinci takut beruang melukai semut
  - d. Kelinci mau pergi
18. Apa yang dikatakan Tupai saat ia bertemu para semut?
- a. Sebaiknya kalian kembali
  - b. Sebainya kalian masuk
  - c. Sebaiknya kalian makan
  - d. Sebainya kalian ke mata air
19. Balasan yang di terima oleh Beri yang bersifat pelit adalah....
- a. Disenangi oleh binatang lain
  - b. Jatuh ke lubang
  - c. Terpeleset dijalan
  - d. Mendapat kebebasan
20. Dalam kehidupan sehari- hari, apa yang kamu lakukan jika kamu memiliki air minum dan teman sedang kehausan tapi lupa membawa minum....
- a. Meninggalkanya
  - b. Memarahinya
  - c. Memberinya
  - d. Mengejeknya

**Lampiran IV****KUNCI JAWABAN UJI COBA SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST***

1. A
2. B
3. A
4. A
5. D
6. A
7. C
8. B
9. C
10. A
11. C
12. A
13. B
14. B
15. A
16. B
17. C
18. A
19. B
20. C

## Lampiran V

### HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DI SDN KEBUN BUNGA 9

#### 1. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Soal Menggunakan Program SPSS

##### Langkah 1:

The screenshot shows the SPSS Data Editor window with a data matrix. The columns are labeled BUTRSOAL\_1 through BUTRSOAL\_21. The rows contain numerical data points for each variable. The interface includes a menu bar at the top and a status bar at the bottom.

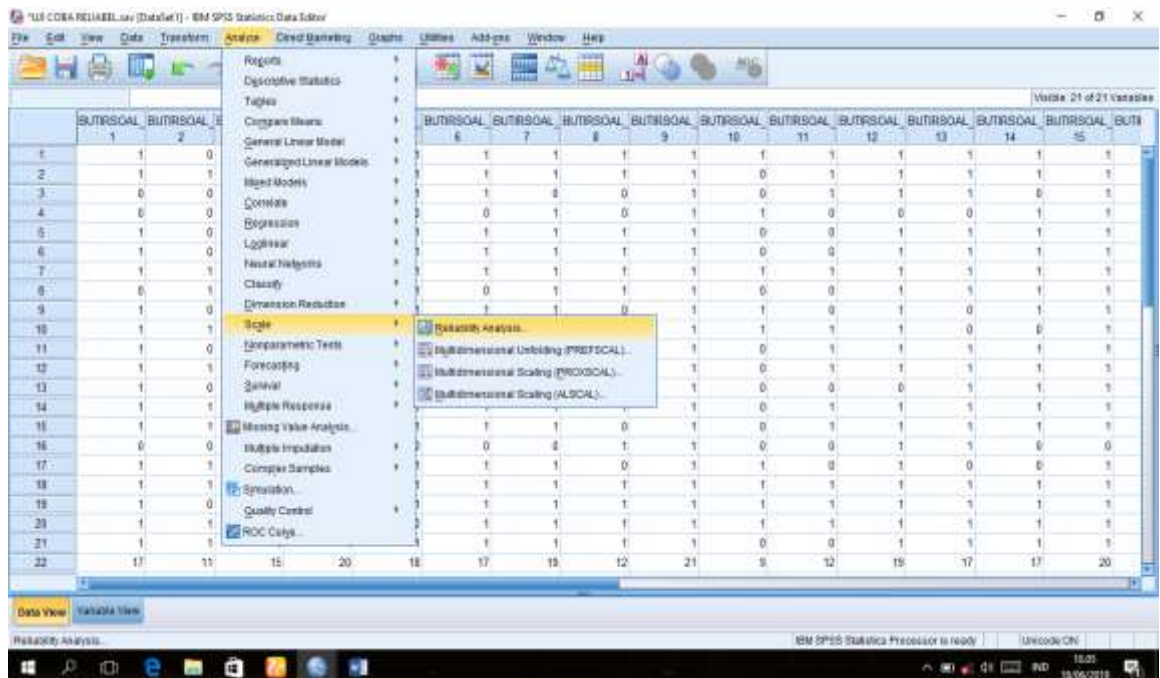
##### Langkah 2:

The screenshot shows the SPSS Data Editor window with the 'Bivariate Correlations' dialog box open. The dialog box is titled 'Bivariate Correlations' and contains a list of variables: BUTRSOAL\_1, BUTRSOAL\_2, BUTRSOAL\_3, BUTRSOAL\_4, BUTRSOAL\_5, BUTRSOAL\_6, BUTRSOAL\_7, BUTRSOAL\_8, BUTRSOAL\_9, BUTRSOAL\_10, BUTRSOAL\_11, BUTRSOAL\_12, BUTRSOAL\_13, BUTRSOAL\_14, BUTRSOAL\_15, BUTRSOAL\_16, BUTRSOAL\_17, BUTRSOAL\_18, BUTRSOAL\_19, BUTRSOAL\_20, and BUTRSOAL\_21. The 'Correlation Coefficients' section has 'Pearson' checked. The 'Test of Significance' section has 'Two-tailed' selected. The 'Display significant correlations' checkbox is checked. The dialog box also has 'OK', 'Paste', 'Cancel', and 'Help' buttons.

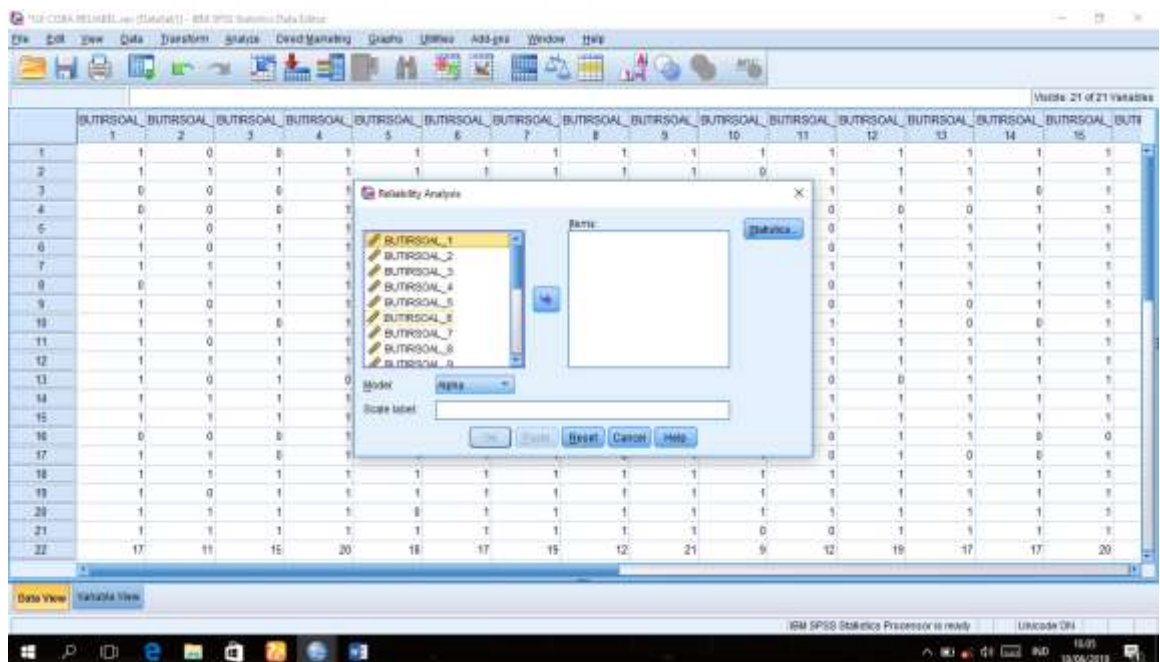


## 2. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Soal Menggunakan Program SPSS

### Langkah 1:

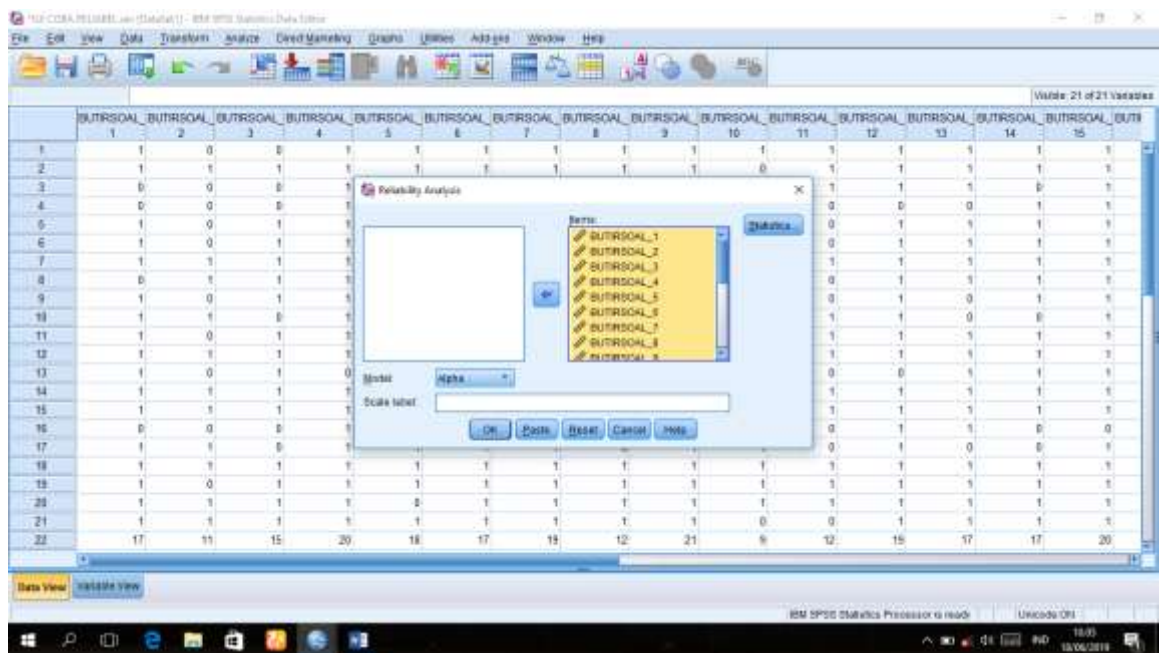


### Langkah 2:

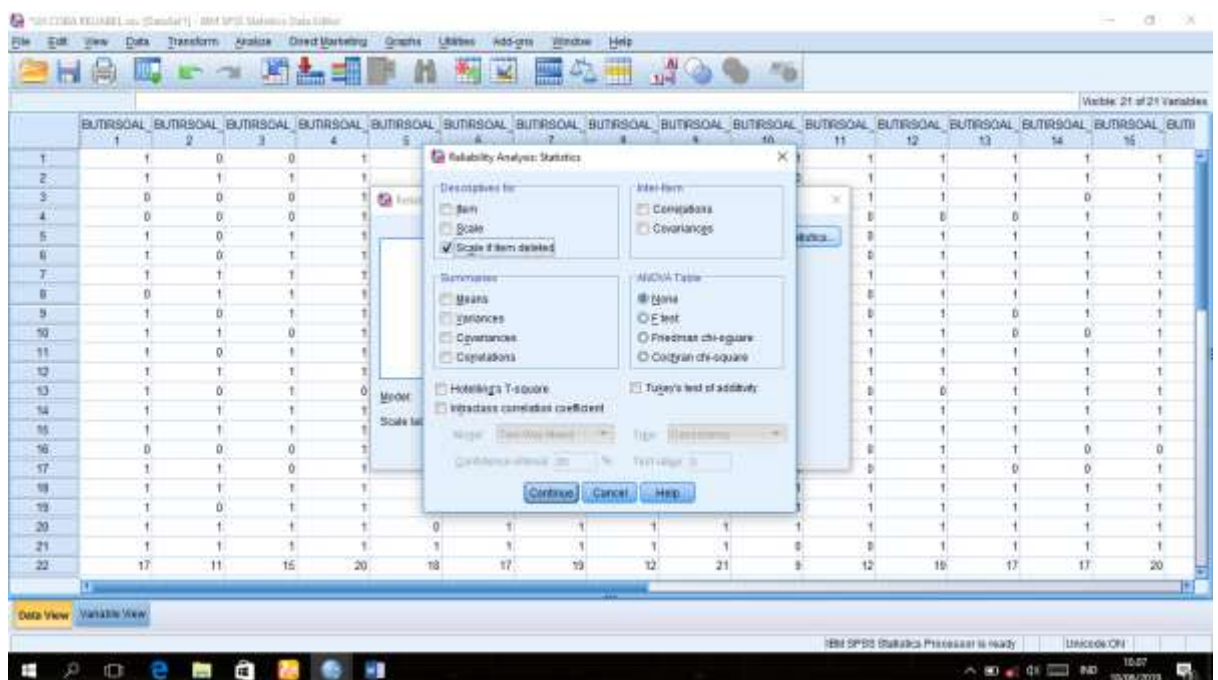




### Langkah 3:



### Langkah 4:



**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,733	21

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIRSOAL1	31,24	54,190	,658	,715
BUTIRSOAL2	31,52	54,862	,412	,721
BUTIRSOAL3	31,33	53,733	,634	,713
BUTIRSOAL4	31,10	57,290	,275	,731
BUTIRSOAL5	31,19	55,762	,440	,724
BUTIRSOAL6	31,24	54,190	,658	,715
BUTIRSOAL7	31,14	56,129	,450	,725
BUTIRSOAL8	31,33	54,733	,482	,719
BUTIRSOAL9	31,05	58,248	,000	,735
BUTIRSOAL10	31,57	58,057	-,009	,739
BUTIRSOAL11	31,43	54,857	,426	,720
BUTIRSOAL12	31,19	55,562	,478	,722
BUTIRSOAL13	31,24	55,490	,433	,723
BUTIRSOAL14	31,24	55,290	,467	,721
BUTIRSOAL15	31,10	57,090	,336	,730
BUTIRSOAL16	31,19	54,562	,672	,716
BUTIRSOAL17	31,24	53,590	,763	,711
BUTIRSOAL18	31,19	55,762	,440	,724
BUTIRSOAL19	31,24	54,790	,553	,718
BUTIRSOAL20	31,14	55,529	,586	,721
JUMLAH	16,05	14,548	,998	,838

Reliabilitas baik karena  $r_{11} \geq 0,444$ .

No Soal	Validitas			Reliabilitas		
	$r_{xy}$		$r_{tabel}$	Keterangan	$r_{11}$	Keterangan
1.	0,683	>	0,444	Valid	0,733	Reliabilitas baik
2.	0,460	>		Valid		
3.	0,678	>		Valid		
4.	0,299	<		Tidak Valid		
5.	0,474	>		Valid		
6.	0,683	>		Valid		
7.	0,478	>		Valid		
8.	0,537	>		Valid		
9.	0	<		Tidak Valid		
10.	0,051	<		Tidak Valid		
11.	0,473	>		Valid		
12.	0,511	>		Valid		
13.	0,488	>		Valid		
14.	0,520	>		Valid		
15.	0,359	<		Tidak Valid		
16.	0,693	>		Valid		
17.	0,781	>		Valid		
18.	0,474	>		Valid		
19.	0,585	>		Valid		
20.	0,609	>		Valid		

Soal yang valid berjumlah 16 soal yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13,14, 16, 17, 18, 19,dan 20. Soal yang digunakan untuk pretest dan



posttest berjumlah 15 soal, dan soal yang dipilih adalah soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 19, dan 20 dengan pertimbangan bahwa soal yang dipilih tersebut valid.

## Lampiran VI

### SOAL *PRETEST-POSTTEST*

#### Semut dan Beruang

Pada suatu hari, Beri si Beruang melihat ke dalam mata air. Beri mengeluh”sepertinya air di mata air ini semakin sedikit saja. Pasti bangsa semut terlalu banyak mengambil air!” Beri lalu menundukkan kepala, melihat ke tanah dengan teliti. Ah, ia melihat seekor semut hitam berjalan membawa guci mungil di pundak.

“Berhenti, semut!”teriaknya.”Aku tak akan memberikanmu mengambil air di sumber air ku lagi. Kamu sudah terlalu banyak mengambil air. Berhenti atau kucakar kau!” ancam Beri Beruang.

Semut hitam itu tidak memperhatikan teriakan Beri. Ia merangkak ke bawah beberapa helai daun kering. Ia terus berjalan sumber mata air. Beri mencakar dan mengendus-ngendus daun-daun sambil berteriak,” tak ada gunanya sembunyi!Aku menemukanmu!”

Semut hitam itu berteriak dari arah belakang Beri,”Kenapa kamu pelit sekali? Bayi-bayi semut di lembah semut sangat kehausan. Air di mata air ini kan masih banyak sekali. Bahkan cukup untuk seribu rusa.”

“Dengar kataku!” geram Beri sambil membalik tubuhnya. “Aku tak akan memberikanmu air lagi. Semua semut dilarang mengambil air di sini lagi!”

Semut hitam terdiam sebentar. Lalu katanya,”Apa boleh buat, kalau kau sudah memutuskan begitu! Tapi aku tetap akan mengambil air untuk bayi-bayi semut di lembah!”

Beri beruang sangat marah. Namun, Semut hitam sudah menghilang lagi ke bawah daun-daun kering. Beri mencarinya, tetapi ia tidak melihat apa-apa di rumput. Akhirnya ia kembali dengan jengkel ke sarangnya di dekat pohon oak.

Semut-semut yang haus menunggu di lembah semut. Setelah menunggu cukup lama, akhirnya mereka berbaris menuju mata air. Salah satu semut melihat guci air milik Semut hitam yang tergeletak di jalan.

Pasti semut hitam mendapat masalah. Lihatlah! Ini gucinya, tapi dia tidak tampak!” mereka memungut guci itu dan terus berjalan.

Saat itu seekor kelinci mengintip dari balik semak. Kelinci itu mengangkat telinganya dan berbisik, “Jangan pergi ke mata air itu. Pulanglah, kalian dalam bahaya. Beri sedang marah. Ia bilang, air di mata airnya berkurang. Ia akan mencakar semut-semut yang berani mengambil air dari mata airnya!”

Akan tetapi semut itu tidak takut. “ Mana beruang itu sekannng?” tanya mereka. “ Ia sedang di rumahnya beristirahat,” jawab kelinci.

Semut-semut itu berbaris seperti tali sepatu di rumput. Mereka melihat seekor tupaiduduk di pohon dan bertanya,”Apa kami berjalan tepat ke arah sarang sarang beruang?”

“ Ya,ya, ini memang jalan ke arah sarangnya,” jawab Tupai. Tapi sebaiknya kalian balik ke rumah. Beri beruang dari tadi teriak terus. Katanya, kalau kalian mengambil air dari mata airnya, ia akan mecakar kalian.”

Akan tetapi semut itu tidak mau kembali. Mereka terus berbaris seperti tali sepatu ditanah. Hari hampir malam ketika mereka tiba di depan pohon oak tua. Mereka melihat sekeliling, dan menemukan sebuah retakan di tanah. Mereka masuk ke dalamnya, dan mulai menggali sebuah lubang.

“Apa yang kalian lakukan? Kenapa kalian menggali?” tanya Tikus tanah yang merasa terganggu tidurnya. “Kami ingin menangkap Beri beruang. Kami sedang membuat jebakan untuknya,” kata para semut.

“Bahaya sekali!” seru Tikus tanah.

“ Dia pasti sudah menangkap semut hitam saudara kami. Ia juga berniat mencakar kami, hanya kerana kami mengambil air dari mata air!” kata semut-semut.

“Aku akan menolong kalian menggali di bawah sarangnya. Aku pernah hampir tertangkap dia dahulu.”

Seharian itu, para semut dan Tikus tanah menggali lubang di bawah sarang Beri. Mereka terus menggali selama sepuluh hari. Beri beruang sama skali tidak curiga.

Suatu malam di hari sepuluh, Beri beruang kembali ke sarangnya dengan hati gemira. Ia berhenti di depan rumahnyadi pohon oak dan berkata pada dirinya, “ Aku sudah makan dan minum sampai kenyang. Satu-satunya yang bikin

aku jengkel adalah semut-semut itu. Mereka masih berani mengambil air dari mata airku! Besok akan ku hancurkan lembah semut itu! Akan ku cakar mereka dengan cakarku seperti ini...”

Beri beruang mulai mencakar segala arah. Ia menghentakkan kakinya ke lantai sarangnya dan...BRRUUKK...

Lantai sarangnya jebol. Beri beruang jatuh ke lubang di bawah sarangnya. Lubang yang digali para semut dan Tikus tanah. Beri beruang harus terus tinggal di lubang itu, kecuali ada penjaga hutan yang menemukannya.

Semut-semut itu akhirnya hidup damai di lembah semut. Saat itu Semut hitam dan saudara kembali juga ke rumah. Ternyata ia hanya terpeleset di jalan. Jadi tidak ada yang merusak kebahagiaan mereka sekarang. Para semut dengan bebas pergi mencari makan dan minum di hutan.

**SOAL TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA**

Waktu 2x35 Menit

Nama :

Kelas :

Hari dan Tanggal :

**Pilih Satu Jawaban yang Tepat dengan Memberi Tanda Silang (X) pada Huruf (A), (B), (C), atau (D) !**

**Bahasa Indonesia**

1. Sifat para semut dalam cerita yang harus kita teladani tersebut...
  - a. Pemberani
  - b. Penakut
  - c. Sombong
  - d. Keras kepala
2. Berikut ini yang pesan yang dalam cerita Semut dan Beruang adalah kecuali ....
  - a. Harus tolong menolong
  - b. Tidak boleh pelit terhadap orang lain
  - c. Suka membantu orang lain
  - d. Tidak boleh marah kepada orang lain
3. Hal yang tidak dikisahkan dalam Cerita Semut dan Beruang adalah ....
  - a. Beri beruang yang baik hati
  - b. Semut hitam yang pantang menyerah
  - c. Para semut yang pemberani
  - d. Beri beruang yang pelit
4. Alur yang digunakan dalam cerita Semut dan Beruang adalah ....
  - a. Mundur
  - b. Flashback
  - c. Maju mundur
  - d. Maju
5. Tema yang tepat menggambarkan cerita Semut dan Beruang adalah ....
  - a. Keberanian
  - b. Ketuhanan
  - c. Ketaatan
  - d. Kepamrihan
6. Tokoh antagonis dalam cerita Semut dan Beruang adalah ....

- a. Tikus  
b. Semut
- c. Beruang  
d. Kelinci
7. (1) Semut-semut yang haus menunggu di lembah semut  
(2) Sekor Semut hitam berjalan membawa guci mungil di pundak  
(3) Para semut membuat jebakan untuk menangkap Beri beruang  
(4) Beri beruang sangat marah dan berniat mencakanya jika masih mengambil air  
(5) Beri beruang melihat ke dalam mata air dan merasa air di mata airnya semakin sedikit
- Urutlah peristiwa ini sesuai dengan cerita Semut dan Beruang....
- a. 1-2-3-4-5  
b. 5-2-4-1-3
- c. 5-3-2-1-4  
d. 1-2-5-3-4
8. Berikut ini kalimat yang menunjuk latar adalah....
- a. Para semut berbarit seperti tali sepatu  
b. Semut hitam berteriak dari arah belakang Beri  
c. Semut-semut haus menunggu di lembah semut  
d. Beri beruang sangat marah
9. Dalam cerita tersebut mengajarkan kita bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita...
- a. Tidak boleh pelit  
b. Tidak boleh marah
- c. Tidak boleh sombong  
d. Tidak boleh berteriak
10. Jika di kehidupan sehari kita memiliki teman yang bersifat seperti Beri, maka apa yang kita lakukan?
- a. Menjauhinya  
b. Menasehatinya
- c. Menjahilinya  
d. Memarahinya
11. Pada kalimat berikut ini mana yang menggambarkan pesan keberanian....
- a. Aku tidak akan membiarkanmu, mengambil air di sumber airku!  
b. Apa boleh buat! Aku tetap menggambil air untuk bayi-bayi semut di lembah  
c. Pasti semut hitam mendapat masalah  
d. Beri beruang mencakar ke segala arah
12. Apa yang dilakukan Tikus tanah saat ia merasa terganggu dari tidurnya?
- a. Marah  
b. Bertanya
- c. Menagis  
d. Pergi
13. Mengapa kelinci menyuruh para semut untuk kembali ke rumah?
- a. Kelinci merasa terganggu semut  
b. Kelinci marah dengan semut
- c. Kelinci takut beruang melukai semut  
d. Kelinci mau pergi
14. Balasan yang di terima oleh Beri yang bersifat pelit adalah....

- a. Disenangi oleh binatang lain
  - b. Jatuh ke lubang
  - c. Terpeleset di jalan
  - d. Mendapat kebebasan
15. Dalam kehidupan sehari-hari, apa yang kamu lakukan jika kamu memiliki air minum dan teman sedang kehausan tapi lupa membawa minum....
- a. Meninggalkannya
  - b. Memarahinya
  - c. Memberinya
  - d. Mengejeknya

**Lampiran VII****KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST***

1. A
2. B
3. A
4. D
5. A
6. C
7. B
8. C
9. A
10. B
11. B
12. B
13. C
14. B
15. C



## Lampiran VIII

### RPP TEMATIK KELAS V PERTEMUAN KE-1,DAN 2

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN Inti Surgi Mufti 4 Banjarmasin  
 Kelas/Semester : V / Genap  
 Tema 8 : Lingkungan Sahabat kita  
 Sub Tema 1 : Manusia dan lingkungan  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### 1. Standar Kompetensi (KI):

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan Bahasa dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan bahasa dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam menjalankan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### 2. Kompetensi Dasar:

##### BAHASA INDONESIA

- 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.

**3. Indikator:**

1. Menyampaikan kembali peristiwa yang terjadi dalam cerita
2. Menjelaskan pesan yang terkandung dalam cerita
3. Menanggapi masalah atau peristiwa yang terjadi dalam cerita di kehidupan sehari-hari
4. Mengidentifikasi unsur- unsur cerita yang terdapat di dalam cerita

**D. Tujuan Pembelajaran:**

1. Peserta didik mampu menyampaikan kembali peristiwa yang terjadi dalam cerita
2. Peserta didik mampu menjelaskan pesan yang terkandung dalam cerita
3. Peserta didik mampu menanggapi masalah atau peristiwa yang terjadi dalam cerita di kehidupan sehari-hari
4. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur- unsur cerita yang terdapat di dalam cerita

**E. Materi Pembelajaran:**

1. Mengamati bacaan, lalu berdiskusi untuk menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada bacaan
2. Berdiskusi untuk mengidentifikasi unsur-unsur cerita yang terdapat dalam teks cerita

**F. Metode Pembelajaran:**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. unjuk kerja

**G. Strategi Pembelajaran:**

1. Diskusi

**H. Media Pembelajaran:**

1. Teks cerita

**I. Alat/Sumber Belajar:**

1. Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat kita
2. Cerita yang di ambil dari kegiatan Reading corner (Dongeng literasi)

**J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam.</li> <li>- Guru memeriksa kesiapan siswa dan mengecek kehadiran.</li> <li>- Guru memeriksa ketersediaan alat tulis, dan kebersihan kelas.</li> <li>- Guru mengajak siswa berdoa.</li> <li>- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang cerita</li> <li>- Guru memberikan motivasi peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Mengamati</b></li> <li>- Peserta didik mengamati penjelasan dari guru</li> <li>- Peserta didik mengamati penjelasan dari guru tentang cerita dan unsur-unsur cerita</li> <li>- <b>Menanya</b></li> <li>- Guru bertanya pada siswa tentang materi yang diajarkan</li> <li>- Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kembali mengenai pengetahuan siswa</li> </ul> <p><b>c. Mengeksperimen / mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok</li> <li>- Mengalisis cerita dari Reading Corner</li> </ul>	45 Menit

	<p>(Dongeng literasi) dengan cerita yang berbeda setiap kelompoknya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Asosiasi</b></li> <li>- Peserta didik akan diminta berdiskusi untuk menganalisis unsur-unsur cerita</li> <li>- <b>Komunikasi</b></li> <li>- Salah satu peserta didik akan maju kedepan membacakan hasil diskusi kelompoknya</li> </ul>	
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melakukan penilaian</li> <li>- Siswa dan guru menyimpulkan materi bersama-sama</li> <li>- Guru memberi tugas/ PR/ pengayaan</li> <li>- Guru menutup pelajaran dengan salam/ doa</li> </ul>	<b>15 menit</b>

### I. Penilaian Hasil Belajar

Teknik:

- a. Penilaian tertulis (kemampuan siswa menjawab soal esai).
- b. Penilaian sikap (tingkah laku siswa, minat belajar, sikap, keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, serta keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar).

Bentuk Instrumen:

- a. Soal Essai
- b. Rubrik penilaian

Indikator	Penilaian		Instumen / soal
	Teknik	Bentuk	

Menyampaikan kembali peristiwa yang terjadi dalam cerita	Tertulis	Essay	Terlampir
Menjelaskan pesan yang terkandung dalam cerita	Tertulis	Essay	Terlampir
Menanggapi masalah atau peristiwa yang terjadi dalam cerita di kehidupan sehari-hari	Tertulis	Essay	Terlampir
Mengidentifikasi unsur- unsur cerita yang terdapat di dalam cerita	Tertulis	Essay	Terlampir

Pedoman penskoran

Skor yang diperoleh

Penilaian : \_\_\_\_\_ x 100

Skor maksimal

No. Soal	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Skor Akhir
1	20	-	20
2	20	-	20
3	20	-	20
4	20	-	20
5	20	-	20
Jumlah Nilai Keseluruhan			100

<b>Konversi Nilai (Skala 0-100)</b>	<b>Predikat</b>	<b>Klasifikasi</b>
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

### Penilaian Keterampilan

#### Rubrik Unjuk Kerja

spiritual (observasi)

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi

<b>No.</b>	<b>Sikap/nilai</b>
1.	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar
2.	Mengucapkan kalimat basmalah setiap mau memulai aktivitas

penilaian sosial (observasi)

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi

<b>No.</b>	<b>Sikap/nilai</b>

3.	Tanggung jawab bersama
4.	Inisiatif
5.	Disiplin

<b>JUMLAH SKOR</b>						
<b>KETERANGAN</b>		<b>NILAI</b>			<b>NILAI AKHIR</b>	
Sangat bagus	= Skor 4	Skor yang diperoleh ....X 100 = Skor maksimal				
bagus	= Skor 3					
kurang bagus	= Skor 2					
	= Skor 1					
tidak bagus						
Catatan kriteria:						
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat bagus : Apabila peserta didik dapat menyampaikan kembali peristiwa cerita, menjelaskan pesan yang terkandung didalam cerita, menanggapi masalah cerita dan mengidentifikasi unsur unsur yang terkandung didalam cerita</li> <li>2. Bagus : Apabila peserta didik dapat menyampaikan kembali peristiwa cerita, menjelaskan pesan yang terkandung didalam cerita, menanggapi masalah cerita dan mengidentifikasi unsur unsur yang terkandung didalam cerita, akan tetapi masih ada sedikit kesalahan didadalamnya</li> <li>3. kurang bagus : Apabila peserta didik dapat menyampaikan kembali peristiwa cerita, menjelaskan pesan yang terkandung didalam cerita,</li> </ol>						

menanggapi masalah cerita dan mengidentifikasi unsur unsur yang terkandung didalam cerita. Danterdapat banyak kesalahan didalamnya

4. tidak bagus : Apabila peserta didik tidak dapat menyampaikan kembali peristiwa cerita, menjelaskan pesan yang terkandung didalam cerita, menanggapi masalah cerita dan mengidentifikasi unsur unsur yang terkandung didalam cerita

Catatan Orang tua:

.....

Catatan Guru

.....

Banjarmasin, 2 April 2019

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Wali Kelas

Corry Elisabeth, S.Pd

Nor Isnaniyah

NIP.

NIM. 1501290793



## **Kelompok 1**

### Semangka emas

Pada zaman dahulu kala di Sambas Kalimantan Barat. Tinggalah seorang saudagar. Dia memiliki dua orang putera yang bernama Muzakir dan Dermawan. Muzakir sangatlah loba dan kikir sebaliknya Dermawan adalah seorang yang amat peduli dan selalu bersedekah kepada fakir miskin. Ermawan tidak rakus dengan harta dan uang. Sebelum meninggal saudagar tersebut membagi hartanya secara rata. Uang bagian Muzakir disimpan di peti bila ada orang-orang miskin datang ia tidak mau bersedekah tetapi justru menghina orang miskin tersebut.berbeda dengan Dermawan yang selalu menyambut orang-orang miskin tersebut dengan senang hatidan ramah. Lama kelamaan harta dermawan habis untuk menyedekahi orang-orang miskin tersebut yang hampir setiap hari datang ke rumah Dermawan.

Suatu hari Dermawan menolong seekor burung yang sayapnya patah. Dermawan merawat burung pipit tersebut hingga burung itu dapat terbang kembali. Beberapa hari kemudian burung tersebut kembali dan memberi sebutir biji kepada Dermawan walaupun biji tersebut hanya kecil Dermawan tetap menanamnya.pada waktu panen tiba Dermawan memetik buah semangka yang tumbuh besar tersebut kemudian ia membelahnya. Saat ia membelah semangka besar tersebut tak disangka semangka terebut berisi pasir kuning yang tak lain adalah emas murni. Dermawan pun mengucapkan terima kasih kepada burung pipit itu. Kini dermawan hidup dengan berkecukupan ia memiliki rumah yang besar dan hartanya melimpah tetapi ia tetap bersedekah kepada orang yang membutuhkan. Harta Dermawan kini tidak akan habis karena uangnya amat banyak dan hasil kebunya melimpah.

Mendengar bahwa Dermawan kini kaya raya, Muzakir menolong burung yang sengaja ia patahkan sayapnya dengan sumpit. Ia merawat burung tersebut hingga dapat kembali terbang. Burung itu juga memberi biji kepada Muzakir, ketika sudah panen Muzakir membelah seangka yang jauh lebih besar dibanding

semangka milik Dermawan. Bukan emas yang ia dapat namun semburan lumpur hitam bercampuran kotoran yang baunya.

## **Kelompok 2**

### Raja bijak menguji rakyatnya

Pada zaman dahulu terdapat seorang raja bijaksana yang hendak menguji kerajinan serta kepedulian dari rakyat. Raja secara diam-diam menaruh batu di tengah jalan yang kerap dilewati orang. Ini ia lakukan di sore hari. Batu tersebut persis diletakkan di tengah jalan dan tentu saja sangat tidak enak dilihat serta menghadang langkah orang yang melewatinya.

Raja tersebut senjaga hendak mengetahui sikap rakyat yang berjalan di jalanan tersebut. Ada seorang petani dengan gerobaknya yang membawa bawaan penuh. Karena batu tersebut menghalangi jalan, maka ia mengomel dan marah. Ia pun membelokkan gerobak untuk menghindari batu itu.

Sesudah itu, seorang plajurit lewat sembari bernyanyi mengenai keberanian dia di medan perang. Karena ia kurang melihat jalan, maka ia pun tersandung batunya. Ia pun marah-marah dan mengeluarkan pedang tanpa melakukan suatu tindakan apapun untuk mengingkirkan batu tersebut. Bahkan, dia malah melangkahi batu tersebut.

Tidak lama sesudah itu, salah seorang pemuda miskin yang membawa gerobak juga lewat jalan tersebut. Saat melihat batu tersebut, dalam hati ia berkata, “Hari sudah semakin gelap, jika orang-orang melewati jalan ini dan mereka tidak berhati-hati, maka mereka akan tersandung dan celaka”.

Meski ia sudah bekerja dengan sangat keras seharian, namun pemuda yang melintasi batu tersebut mencoba untuk memindahkan batu dengan amat susah payah ke pinggiran jalan. Namun, ia sangat terkejut ketika melihat ada benda yang ditanam di bawah batu tersebut.

Terdapat sepucuk surat yang bunyinya adalah, “Untuk rakyatku yang sudah ikhlas memindahkan batu penghalang di sini. Dikarenakan engkau adalah orang

yang peduli dan rajin, maka terimalah lima kepingan emas dariku sebagai hadiah di dalam kotak ini. Dari rajamu”.

Akhirnya, pemuda miskin tersebut mengucapkan syukur kepada Tuhan dan juga memuji betapa dermawan rajanya. Peristiwa tersebut akhirnya mampu menggemparkan semua negeri. Di sini raja memang sudah mengajarkan pelajaran penting mengenai nilai kerajinan dan kepedulian terhadap sesama manusia.

### **Kelompok 3**

#### Burung hantu yang tua dan belalang

Di suatu hari, ada sebuah pohon tua yang di dalamnya hidup burung hantu pemarah dan juga galak. Apalagi jika ada yang mengganggu tidurnya di siang hari. Dan saat malam hari, mereka bangun dengan suaranya sambil mencari serangga, katak, tikus, dan juga kumbang untuk dimakan.

Pada sore hari di musim panas, burung hantu tidur lelap di lubang pohon. Namun, tiba-tiba ada belalang yang sedang bernyanyi. Burung hantu terganggu akan hal itu dan meminta belalang untuk pergi dari sana.

“Hei, pergi dari sisi kau belalang! Apa kamu tak punya sopan santun mengganggu tidur orang yang sudah tua?”

Namun, belalang menjawab hal itu dengan nada kasar bahwa ia juga memiliki hak atas pohon tersebut. Bahkan, ia bernyanyi dengan suara yang lebih keras. Burung hantu menyadari bahwa berdebat pun tidak akan ada gunanya. Sementara siang hari matanya masih rabun sehingga ia tidak bisa memberi hukuman kepada belalang tersebut.

Akhirnya, burung hantu berfikir mengenai cara untuk menghukum sang belalang. Ia pun menengokkan kepalanya ke lubang pohon dan berkata dengan sangat ramah.

“Hai belalang, jika aku terus bangun aku pasti mendengar kamu bernyanyi. Tahu tidak, ada memiliki anggur di sini. Jika kau mau, kesinilah. Dengan

memakan anggur ini, suaramu akan seperti Apollo karena ini kiriman dari Olympus”.

Akhirnya, sang belalang terbawa hanyut oleh rayuan dan pujian burung hantu. Akhirnya ia melompat ke sarang tersebut dan karena burung hantu sudah langsung bisa melihat belalang dengan matanya, maka belalang langsung diterkam serta dimakan oleh burung hantu.

#### **Kelompok 4**

##### **Kerbau dan sapi yang bertukar kulit**

Pada suatu masa, ada kerbau dan sapi yang bersahabat. Sapi berkulit hitam kecoklatan sementara kerbau berkulit putih. Pada suatu hari, datanglah pendatang baru di sebuah padang rumput, ia adalah banteng yang memiliki tanduk runcing. Ia terlihat sangat gagah dan membuat rapi betina kagum terhadapnya.

Kabar adanya banteng gagah tersebut tersebar dengan sangat cepat. Ia pun menjadi primadona. Sapi jantan yang warnanya hitam kecoklatan tak begitu peduli. Namun, si kerbau justru merasa iri dan cemburu kepada banteng tersebut.

Ia berkata, “Apa sih hebatnya dia? Aku juga mempunyai tanduk yang besar dan runcing. Badan juga gagah. Cuma hanya berbeda warna kulit saja. Seandainya kulitku hitam aku pasti lebih gagah dibandingkan banteng itu”.

Ia pun memiliki ide untuk mengubah warna kulitnya. Ia pun mendatangi sapi yang tengah berendam di sungai. Ia pun merayu sapi agar ia mau bertukar kulit. Namun, sapi tetap enggan karena ia bersyukur dengan nikmat Tuhan.

Kerbau tetap saja membujuk sapi dan memohon atas nama persahabatan. Sapi pun akhirnya kasihan dan bersedia tukar warna kulit. Namun, sapi memberi syarat bahwa sesudah bertukar, kerbau harus bersyukur dengan apa yang dimiliki. Tanpa berfikir panjang, kerbau akhirnya menyanggupi.

Akhirnya mereka bertukar kulit, namun ternyata kulit si sapi terlalu kecil dan sempit untuk kerbau yang besar. Sehingga pakainnya terasa sesak. Sementara kulit kerbau yang dipakai oleh sapi kebesaran. Lantaran merasa kurang nyaman

dengan kulitnya tersebut, kerbau kembali mengajak sapi bertukar. Namun, sapi tidak mau.

Akhirnya, kerbau merengek kepada sapi minta bertukar kulit dimanapun mereka bertemu. Namun, tetap saja sapi tidak mau bertukar. Akhirnya, sang kerbau menyesal karena sudah tidak mensyukuri apa yang ia dapatkan dari Tuhannya. Padahal itu adalah yang terbaik untuknya.

### **Kelompok 5**

#### Si kancil, tikus dan harimau

Pada suatu masa, di tengah hutan terdapat seekor tikus yang tengah asyik bermain. Ia bernyanyi dan berkeliling sangat riang. Sehingga ia tidak menyadari bahwa sudah sangat jauh dengan rumah. Sesudah sangat jauh dari rumah, sang tikus pun baru sadar. Ia pun langsung memilih untuk pulang ke rumahnya namun ia malah tersesat di hutan.

Ketika ia sedang dalam keadaan bingung mencari jalan pulang, ia justru terjebak di sarang harimau. Ia menyaksikan ada harimau jantan yang tengah tidur lelap dan si tikus pun merasa ketakutan. Karena saking paniknya melihat harimau, ia berlari dan tanpa sengaja menginjak kaki harimau.

Akhirnya harimau terbangun dan marah karena terganggu istirahatnya. Tikus tersebut akhirnya ditangkap dengan kukunya yang tajam. Ia pun berusaha melepaskan diri dan memohon kepada harimau untuk melepaskannya.

Namun sang harimau tetap saja tidak mau melepaskan tikus tersebut dan berkata bahwa ia merasa sangat marah apabila ada yang mengganggunya. Tidak begitu jauh dari tempat tersebut, terdapat seekor kancil yang tengah minum di tepi sungai.

Ia terkejut melihat kejadian itu. Dan basa basi kepada harimau. Namun harimau justru malah ingin memakan kancil. Namun, dengan cepat ia berkata,

“Kenapa aku harus takut kepadamu sementara aku adalah raja hutan di sini. Jika kau tidak percaya, tanyalah langsung kepada penasihatku. Penasihatku adalah

orang yang saat ini ada di dalam cengkramanmu. Ia adalah penasihat yang amat disegani di hutan ini. Maka aku tidak akan memaafkanmu jika terjadi apa-apa dengan penasihatku”

Harimau pun terpengaruh oleh ucapan si kancil. Harimau kemudian bertanya kepada tikus kebenaran yang dikatakan oleh kancil. Dan tikuspun sadar bahwa kancil berbohong untuk menolongnya. Ia pun berkata,

“Ia benar, kancil adalah saja hutan ini. Dan aku menjadi penasihat dia. Kancil sangat ditakuti dan disegani di hutan ini oleh seluruh binatang. Apabila tidak percaya, silahkan bertanya langsung kepada seluruh hewan di hutan ini”

Harimau akhirnya takut dengan ucapan tikus namun tetap saja tidak menunjukkan rasa takutnya. Akhirnya, kancil pun kebingungan bagaimana cara untuk membuktikan kekuatannya kepada harimau. Akhirnya ia berusaha tenang dengan kepandaianya sekalipun sesungguhnya ia merasa takut.

Ia pun berkata bahwa ia baru saja mengalahkan harimau sebesar harimau tersebut. Dan itu membuat harimau merasa sangat takut. Ia pun meminta kancil untuk membuktikan perkataannya bahwa kepala harimau yang dia habisi masih ada di pinggiran rungai.

Akhirnya, kancil membawa harimau ke sumur yang gelap dan dalam. Namun ia tidak nampak karena ada pantulan dari sinar matahari. Ia pun diminta untuk melihat kepala harimau di dalam sumur. Alhasil, ia pun mengintip dan ternyata kepala harimau itu benar-benar ada.

Padahal sebenarnya di dalam sumur tersebut tidak ada apa-apa. Hanya saja harimau melihat cerminan kapalnya sendiri. Melihat hal itu, harimau langsung lari ketakutan dari berlari. Dan tikuspun bebas dari cengkraman harimau lantaran pertolongan dari kancil yang sangat cerdas itu.

**Lampiran IX****RPP TEMATIK KELAS V PERTEMUAN KE-3,DAN 4****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah	: SDN Inti Surgi Mufti 4 Banjarmasin
Kelas/Semester	: V / Genap
Tema 8	: Lingkungan Sahabat kita
Sub Tema 1	: Manusia dan lingkungan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

**4. Standar Kompetensi (KI):**

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
7. Memahami pengetahuan Bahasa dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan bahasa dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam menjalankan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**5. Kompetensi Dasar:****BAHASA INDONESIA**

4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.

**6. Indikator:**

5. Menyampaikan kembali peristiwa yang terjadi dalam cerita
6. Menjelaskan pesan yang terkandung dalam cerita
7. Menanggapi masalah atau peristiwa yang terjadi dalam cerita di kehidupan sehari-hari
8. Mengidentifikasi unsur- unsur cerita yang terdapat di dalam cerita

**D. Tujuan Pembelajaran:**

5. Peserta didik mampu menyampaikan kembali peristiwa yang terjadi dalam cerita
6. Peserta didik mampu menjelaskan pesan yang terkandung dalam cerita
7. Peserta didik mampu menanggapi masalah atau peristiwa yang terjadi dalam cerita di kehidupan sehari-hari
8. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur- unsur cerita yang terdapat di dalam cerita

**E. Materi Pembelajaran:**

1. Mengamati bacaan, lalu berdiskusi untuk menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada bacaan
2. Berdiskusi untuk mengidentifikasi unsur-unsur cerita yang terdapat dalam teks cerita

**F. Metode Pembelajaran:**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. unjuk kerja

**G. Strategi Pembelajaran:**

1. The Power Of Two

**H. Media Pembelajaran:**



1. Teks cerita

### I. Alat/Sumber Belajar:

3. Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat kita
4. Teks Cerita yang di ambil dari kegiatan Reading Corner (Dongeng literasi)

### J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam.</li> <li>- Guru memeriksa kesiapan siswa dan mengecek kehadiran.</li> <li>- Guru memeriksa ketersediaan alat tulis, dan kebersihan kelas.</li> <li>- Guru mengajak siswa berdoa.</li> <li>- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang cerita</li> <li>- Guru memberikan motivasi peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<b>10 menit</b>
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Mengamati</b></li> <li>- Peserta didik mengamati penjelasan dari guru</li> <li>- Peserta didik mengamati penjelasan dari guru tentang cerita dan unsur-unsur cerita</li> <li>- <b>Menanya</b></li> <li>- Guru bertanya pada siswa tentang materi yang diajarkan.</li> <li>- Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kembali mengenai pengetahuan siswa</li> </ul>	<b>45 Menit</b>

	<p><b>c. Mengeksperimen / mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan setiap kelompok memiliki dua orang anggota</li> <li>- Menganalisi satu cerita dari Reading Corner (Dongeng literasi) setiap kelompoknya</li> <li>- <b>Asosiasi</b></li> <li>- Peserta didik akan diminta berdiskusi untuk menjawab lembar soal</li> <li>- <b>Komunikasi</b></li> <li>- Salah satu peserta didik akan maju kedepan membacakan hasil diskusi kelompoknya</li> </ul>	
<b>3.</b>	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melakukan penilaian</li> <li>- Siswa dan guru menyimpulkan materi bersama-sama</li> <li>- Guru memberi tugas/ PR/ pengayaan</li> <li>- Guru menutup pelajaran dengan salam/ doa</li> </ul>	<b>15 menit</b>

## II. Penilaian Hasil Belajar

Teknik:

- c. Penilaian tertulis (kemampuan siswa menjawab soal esai).
- d. Penilaian sikap (tingkah laku siswa, minat belajar, sikap, keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, serta keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar).

Bentuk Instrumen:

- c. Soal Essai
- d. Rubrik penilaian

<b>Indikator</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Instumen / soal</b>
------------------	------------------	------------------------

	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk</b>	
Menyampaikan kembali peristiwa yang terjadi dalam cerita	Tertulis	Essay	Terlampir
Menjelaskan pesan yang terkandung dalam cerita	Tertulis	Essay	Terlampir
Menanggapi masalah atau peristiwa yang terjadi dalam cerita di kehidupan sehari-hari	Tertulis	Essay	Terlampir
Mengidentifikasi unsur- unsur cerita yang terdapat di dalam cerita	Tertulis	Essay	Terlampir

Pedoman penskoran

Skor yang diperoleh

Penilaian : \_\_\_\_\_ x 100

Skor maksimal

No. Soal	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Skor Akhir
1	20	-	20
2	20	-	20
3	20	-	20
4	20	-	20
5	20	-	20
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan</b>			<b>100</b>

<b>Konversi Nilai (Skala 0-100)</b>	<b>Predikat</b>	<b>Klasifikasi</b>
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

### Penilaian Keterampilan

#### Rubrik Unjuk Kerja

spiritual (observasi)

- d. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- e. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- f. Kisi-kisi

<b>No.</b>	<b>Sikap/nilai</b>
2.	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar
3.	Mengucapkan kalimat basmalah setiap mau memulai aktivitas

penilaian sosial (observasi)

- d. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- e. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- f. Kisi-kisi

<b>No.</b>	<b>Sikap/nilai</b>

4.	Tanggung jawab bersama
5.	Inisiatif
6.	Disiplin

JUMLAH SKOR						
KETERANGAN	NILAI				NILAI AKHIR	
Sangat bagus = Skor 4	Skor yang diperoleh ----- X 100 = ----- Skor maksimal					
bagus = Skor 3						
kurang = Skor 2						
bagus = Skor 1						
tidak bagus						
Catatan kriteria:						
<p>5. Sangat bagus : Apabila peserta didik dapat menyampaikan kembali peristiwa cerita, menjelaskan pesan yanterkandung didalm cerita, menanggapi masalah cerita dan mengidentifikasi unsur unsur yang tekandung didalam cerita</p> <p>6. Bagus : Apabila peserta didik dapat menyampaikan kembali peristiwa cerita, menjelaskan pesan yanterkandung didalm cerita, menanggapi masalah cerita dan mengidentifikasi unsur unsur yang tekandung didalam cerita, akan tetapi masih ada sedikit kesalahan didadalamnya</p> <p>7. kurang bagus : Apabila peserta didik dapat menyampaikan kembali peristiwa cerita, menjelaskan pesan yanterkandung didalm cerita, menanggapi masalah cerita dan mengidentifikasi unsur unsur yang tekandung didalam cerita. Danterdapat banyak kesalahan didalamnya</p>						

8. tidak bagus : Apabila peserta didik tidak dapat menyampaikan kembali peristiwa cerita, menjelaskan pesan yang terkandung didalam cerita, menanggapi masalah cerita dan mengidentifikasi unsur unsur yang terkandung didalam cerita

Catatan Orang tua:

.....  
.....

Catatan Guru

.....  
.....

Banjarmasin, 5 April 2019

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Wali Kelas

Corry Elisabeth, S.Pd

Nor Isnaniyah

NIP.

NIM. 1501290793

### **Kelompok 1**

#### Batu Benawa

Pada zaman dahulu kala, di Desa Pagat, Kalimantan Selatan, hiduplah seorang janda tua bernama Diang Ingsung dengan seorang anaknya yang bernama Raden Penganten. Kehidupan mereka diliputi dengan rasa kasih sayang, karena keluarga itu hanya terdiri dari dua orang sehingga tidak ada lagi tempat memabagi kecintaannya.

Kehidupan mereka sangat sederhana. Mereka hanya hidup dari alam sekitarnya, tanaman hanya terbatas pada halaman rumahnya, demikian pula perburuan terbatas pada binatang-binatang yang ada di sekitar desa mereka. Karena itulah pada suatu hari Raden Penganten berniat untuk pergi merantau, mencari pengalaman dan kehidupan baru di negeri orang. Demikian keras kehendak Raden Penganten, sehingga meski dihalang-halangi dan dilarang ibunya ia tetap juga pada kemauannya. Akhirnya, si ibu hanya tinggal berpesan kepada anak satu-satunya yang ia kasihi, agar anaknya membelikan sekedar oleh-oleh apabila anaknya kembali dari perantauan.

Raden Penganten berangkat ke sebuah negeri yang jauh dari desanya. Di sana ia dapat memperoleh rezeki yang banyak, karena selalu jujur dalam setiap perbuatannya. Di sana ia dapat pula menabung uangnya hingga dapat membeli barang-barang berharga untuk dapat di bawa kembali kelak. Di perantauan Raden Penganten dapat pula menikahi seorang putri dari negeri tersebut yang cantik paras mukanya.

Pada beberapa tahun kemudian tinggal di negri perantauan maka timbulah niat Raden Penganten untuk kembali ke negrinya dan menjumpai ibunya yang telah lama ia tinggalkan. Dibelinya sebuah kapal, lalu dipenuhi dengan barang-barang. Pada saat yang telah di tentukan, berangkatlah ia bersama istrinya menuju kampung halaman di mana ibunya tinggal. Berita kedatangan itu terdengar pula oleh ibunya. Ibunya sekarang sudah tua, dengan sangat tergesa-gesa datang ke pelabuhan untuk menjemput anaknya yang tercinta. Namun ketika sampai di pelabuhan, betapa kecewanya hati Diang Ingsung, jangankan mendapat oleh-oleh yang di pesan dulu, mengakui dirinya sebagai ibu yang telah melahirkannya pun, Raden Penganten tidak mau. Rupanya di depan istrinya yang cantik jelita, ia merasa malu mengakui Diang Ingsung yang telah tua renta dan berpenampilan sangat bersahaja itu sebagai ibunya.

Betapa besar rasa kecewa dan sakit hati Diang Ingsung, tapi ia masih berusaha menginsafkan anaknya yang durhaka itu, tapi Raden Penganten tetap membantah dan tetap tidak mau mengakui ibunya itu. Ia melahan membelokkan kapalnya mengarah ke tujuan lain meninggalkan pelabuhan dan Diang Ingsung yang hancur hatinya karena perbuatan anak yang durhaka. Dengan hati yang penuh diliputi ras kecewa dan putus asa, Diang Ingsung lalu memohon kepada yang maha kuasa agar anaknya mendapat balasan yang setimpal dengan kedurhakaanya terhadap dirinya. Seketika itu juga datanglah topan menghempaskan kapal Raden Penganten hingga pecah menjadi dua. Seluruh isi kapal termasuk anak durhaka tenggelam dan binasa. Adapun bekas pecahan kapal itu kemudian berubah menjadi gunung batu yang kemudian dinamakan Gunung Batu Benawa.

## **Kelompok 2 dan 17**

### Asal mula ikan duyung

Pada zaman dahulu, hiduplah sepasang suami istri dan ketiga anak mereka yang umurnya masih kecil. Pada suatu pagi, mereka memakan nasi dan ikan. Masing-masing mendapatkan bagian. Rupanya, ikan yang ada tidak habis dimakan dan suami pun memberikan pesan kepada istri, “Istriku, ikan yang tersisa ini siapkan untuk makanan nanti sore”.



Ia pun mengiyakan pesan suaminya tersebut. Namun, pada saat makan siang, si bungsu tiba-tiba menangis dan meminta ikan yang disimpan untuk hidangan sore nanti. Sementara suaminya masih di kebun. Ia pun memberikan pengertian kepada sang anak bahwa ikan tersebut untuk makanan ayah nanti sore.

Namun, si bungsu justru menangis dengan sangat keras. Akhirnya, sisa ikan tersebut ia berikan kepada si bungsu dan tangisnya pun menjadi berhenti. Namun, sesudah bekerja di kebun selama seharian, sang suami pulang dengan keadaan lapar dan lelah. Ia membayangkan akan makan sore menggunakan ikan. Dengan sangat cepat, sang istri menghidangkan makanan untuk ayah.

Akan tetapi, ayah tidak mendapati sisa ikan yang tadi pagi. Ia pun berubah raut mukanya menjadi masam. “Ia bertanya, “Istriku, mana ikan yang tadi pagi masih sisa?”. Sang istri menjawab “Maafkan aku suamiku, saat makan siang tadi, anak kita si bungsu menangis dan merengek minta makan ikan”.

Bukannya memahami watak anaknya, suami justru marah besar. Sejak itu, sang istri dipaksa untuk mencari ikan di lautan. Tanpa belas kasihan sang suami berkata, “Engkau jangan pernah pulang ke rumah sebelum memperoleh ikan yang banyak sebagai ganti dari ikan yang sudah dimakan tadi”.

Akhirnya, sang istri pun pergi dengan sangat sedih dan merasa sakit hati dengan sang suami. Ia sangat berat meninggalkan ketiga anaknya, terlebih si bungsu yang masih menyusui. Lama ibunya tak kunjung pulang, ketiga anaknya sangat rindu kepadanya.

Akhirnya mereka mencari ibunya ke laut. Namun mustahil bisa menemukan ibunya karena tidak ada satu orang pun di sana. Namun, tiba-tiba ibunya datang dan menyusui anak bungsunya. Ia pun memerintahkan kepada ketiga anaknya untuk pulang dan ia berjanji akan segera kembali.

Namun, karena sang ibu tak kunjung kembali, mereka mencari ibunya ke laut. Akhirnya bertemu dengan sosok perempuan setengah sisik yang kemudian menyusui si bungsu. Namun, tiba-tiba nampak ada perubahan pada ibu mereka. Ada sisi di setengah tubuhnya.

Mereka pun berkata, “Kau bukan ibuku”. Sekalipun ia sudah menjelaskan, tetap saja mereka tidak mengakui sebagai ibu. Dan ketika mereka memanggil

manggil nama ibunya, yang muncul adalah perempuan sama yang setengah badannya bersisik. Akhirnya merekapun meninggalkan laut tersebut karena merasa tak kunjung menemukan ibunya.

### **Kelompok 3**

#### Si belang, si botak dan si buta

Terdapat tiga sosok dari Bani Israil, yakni si belang, si botak dan si buta. Suatu hari, Allah hendak menguji mereka bertiga. Dia pun mengutus Malaikat kepada si belang. Akhirnya sang Malaikat bertanya “Apa yang amat engkau inginkan dalam hidup?”

“Penyakitku disembuhkan dan aku akhirnya memiliki kulit indah supaya tidak ada lagi orang yang jijik saat melihatku” Jawab si belang.

Akhirnya Malaikat tersebut mengusap si belang dan cacatnya tersebut langsung hilang, bercahaya dan bersih. Kemudian, Malaikat tersebut kembali bertanya, “Jenis binatang apa yang paling bisa menyenangkan hatimu?” Si belang pun menjawab “Unta”.

Kemudian Malaikatpun memberikan seekor unta hamil dan berdo’a “Semoga Allah memebkrati atas apa yang kau punya”. Sesudah itu, Malaikat pun mendatangi si botak dan menyakan pertanyaan yang sama, “Apa yang paling engkau inginkan?”. Si botak pun menjawab, “Rambut yang indah”.

Kemudian, sang Malaikat mengusap kepala si botak dan secara tiba-tiba kepalanya tumbuh rambut yang amat indah. Kemudian Malaikat kembali bertanya, “Binatang apa yang amat menarik hatimu?”. Ia menjawab “Sapi”.

Akhirnya, Malaikat tersebut memberikan seekor sambil hamil dan berkata “Semoga Allah memberkahi harta yang engkau miliki”. Dan terakhir, sang Malaikat mendatangi si buta dan bertanya, “Apa yang paling engkau inginkan?”. Si buta pun menjawab, “Aku ingin bisa melihat kembali supaya bisa menyaksikan orang-orang”.

Sang Malaikat akhirnya mengusap matanya dan secara langsung ia bisa melihat kembali. Malaikat melanjutkan, “Binatang apa yang bisa membuatmu senang?”. Si buta pun menjawab, “Kambing”. Malaikatpun memberikan kambing hamil dan mengucapkan salam perpisahan kepada si buta.

Seiring berjalannya waktu, binatang yang mereka miliki berkembang dan beranak pinak dengan sangat cepat juga sehat. Anaknya pun juga sangat banyak. Kemudian, Malaikat kembali mendatangi mereka untuk menguji di dalam bentuk berbeda sesuai dengan perintah Allah.

Malaikat mendatangi si belang dan berkata, “Aku adalah orang yang malang. Aku kehabisan bekal perjalannya. Dan tidak ada satupun orang yang menolongku selain engkau dan Allah. Maka tolong aku”.

Si belang pun menjawab, “Urusanku amat banyak dan aku tidak bisa memberimu apa-apa”.

Malaikatpun menimpal “Nampaknya aku mengenalmu. Engkau adalah orang yang dulunya memiliki penyakit belang sehingga orang menjadi jijik kepadamu. Engkau dulunya adalah orang miskin yang ditolong oleh Allah”

“Bukan, aku bukan orang miskin, aku mewarisi harta yang dimiliki oleh nenek moyangku” tegas si Belang.

Malaikatpun menjawab, “Apabila engkau berkata dusta, maka Allah tentu akan membuatmu kembali lagi sebagaimana dahulu”. Lalu Malaikatpun mendatangi si botak dan memohon bantuan sebagaimana yang ia lakukan kepada si belang. Namun, si botak memberi jawaban yang serupa dan Malaikat juga memberikan pernyataan yang sama.

Sesudah itu, Malaikat mendatangi orang terakhir, yaitu si buta. Ia menyampaikan pertolongan seupa. Dan buta menjawab dengan sangat tulus, “Sesungguhnya aku dulu adalah seorang yang buta. Kemudian Allah mengembalikan penglihatanku lagi. Maka ambilah apa yang engkau sukai dan tinggalkan apa yang engkau tidak suka. Karena semua ini hanyalah titipan dari Allah”

Akhirnya, sang Malaikatpun tersenyum dan berkata “Aku adalah Malaikat yang hendak mengujim. Allah sangat senang kepadamu dan sangat murka kepada kedua temanmu”

#### **Kelompok 4, 9 dan 15**

##### **Kancil lomba lari dengan siput**

Cerita di bawah ini menceritakan tentang seekor kancil sombong yang mengajak siput untuk berlomba lari lantaran siput memiliki kebiasaan berjalan lambat. Berikut cerita lengkapnya.

Pada suatu masa di dalam sebuah hutan, terdapat seekor kancil yang tengah berlarian. Kemudian, ia tidak sengaja bertemu dengan seekor siput yang ada di pinggir sungai. Kancil yang sangat sombong tersebut pun meledek tikus lantaran siput hanya mampu berjalan lambat sementara kancil bisa berlari-lari sesuka hatinya.

Dengan sangat angkuh, akhirnya si kancil pun berkata kepada siput, “Hai siput, apakah kamu berani beradu balapan lari denganku?” Ucap kancil dengan nada sombong dan dia tahu bahwa sang siput sudah pasti akan menolak lantaran tidak pernah mungkin menang mengalahkan sang kancil.

Namun, yang terjadi adalah di luar dugaan, ternyata siput tersebut menerima tantangan si kancil. Akhirnya, keduanya membuat kesepakatan dan menentukan hari tanding mereka yang akan balapan lari. Akhirnya, semua sepakat dan si kancil pun tidak sabar menunggu hari H dimana perlombaan tersebut digelar.

Selama menunggu hari perlombaan, akhirnya siput mengatur suatu strategi. Siput mengajak teman sesame siput yang lain untuk berkumpul dan menceritakan perihal tantangan dari si kancil yang mengajak lomba lari dengan angkuh dan sombong. Akhirnya, mereka pun mendiskusikan sesuatu agar berhasil menang di dalam pertandingan tersebut.

Strateginya adalah, di sepanjang tepi sungai, para siput harus berbaris dengan rapi dan ketika sang kancil memanggil, maka yang ada di tepi tersebut harus menjawab si kancil. Begitu seterusnya sampai di garis finish.

Akhirnya, saat yang dinanti-nanti pun tiba. Hampir seluruh penghuni hutan datang untuk menyaksikan pertandingan balap lari antara si kancil dengan siput. Keduanya pun sudah siap berdiri sama di garis start dan perlombaan siap dimulai. Pemimpin adu lari bertanya kepada keduanya “apakah kalian sudah siap?”. Keduanya pun menjawab “Siap”. Maka pemimpin adu lari tersebutpun mengatakan “Mulai!”.

Keduanya spontan berlari. Dan si kancil langsung berlari dengan memakai kekuatan penuhnya. Dan sesudah beberapa jarak berlari, kancil pun merasa kelelahan. Nafasnya pun mulai tak karuan dan terengah-engah. Ia pun berhenti sejenak di jalan sembari memanggil sang siput.

“Put siput” Ujar kancil.

“ya aku di sini” jawab siput sembari berjalan dengan lamban di hadapan sang kancil.

Si kancil pun merasa kaget lantaran siput tersebut sudah ada tepat dihadapannya. Ia pun tidak jadi istirahat dan langsung bergegas berlari sekuat tenaga. Ia pun merasa sangat lelah dan mulai kehausan. Nafasnya seperti hampir habis dan terengah-engah. Saat itu, ia kembali memanggil sang siput.

Saat itu, kancil mengira bahwa siput masih ada di belakang dia. Padahal ternyata siput tersebut sudah ada di depannya. Siput pun menjawab sebagaimana strategi yang diatur sebelumnya. Melihat hal tersebut, akhirnya kancil pun kembali berlari. Hingga akhirnya ia merasa sangat lelah dan tidak kuat lagi. Alhasil, ia pun menyerah kepada siput.

Semua penghuni hutan merasa terkejut kancil bisa mengalah kepada siput. Cerita dongeng pendek, cerita dongeng anak, cerita dongeng rakyat, cerita dongeng bergambar, cerita dongeng lucu, dll.

## **Kelompok 5**

### Beruang yang sedang lapar

Pada suatu hari di salah satu tepi sungai, terdapat seekor beruang yang memiliki tubuh amat besar. Ia kebetulan sedang mencari ikan untuk dimakan. Pada waktu itu, ikan memang masih belum musimnya. Maka dari itu, sang beruang harus menunggu agak lama untuk mendapatkan ikan yang meloncat di bagian tepi sungai.

Sudah sejak pagi hari sang beruang mencoba untuk mendapatkan ikan yang kebetulan meloncat keluar. Namun tidak ada satu ekor ikanpun yang berhasil ia peroleh. Namun setelah menanti cukup lama, ia pun berhasil menangkap seekor ikan yang masih kecil.

Sesudah ditangkap oleh beruang, ikan tersebut akhirnya menjerit kesakitan. Ia juga takut kepada beruang besar. Kemudian, ikan kecil itu menatap ke arah beruang kemudian berkata “Wahai beruang, aku mohon lepaskanlah aku”. Beruang pun menjawab “Kenapa aku harus melepaskanmu? Apa alasanmu?” “Tidaklah engkau melihat bahwa aku masih sangat kecil. Aku bisa lolos dari celah gigimu. Begini saja, sebaiknya kamu lepaskan aku terlebih dahulu ke sungai. Kemudian aku akan tumbuh menjadi seekor ikan yang besar dalam beberapa bulan kemudian. Pada saat tersebut, engkau pun bisa menangkapku dan memakanku untuk memenuhi selera makanmu” Ujar ikan.

Kemudian, beruang pun menjawab “Wahai ikan yang masih kecil, apakah kamu tahu kenapa aku bisa menjadi seekor beruang yang sangat besar?”

“Mengapa beruang?” Balas ikan sembari ia menggelengkan kepala.

“Itu karena aku sekalipun tidak pernah menyerah sekecil apapun itu. Karena aku yakin bahwa keberuntungan yang sudah ada di dalam genggamannya walaupun itu kecil aku tidak pernah melepaskan dan menyia-nyiakannya” Jawab beruang sembari tersenyum lebar.

“Ops” Teriak sang ikan.

### **Kelompok 6, 10 dan 12**

### Kera menjadi raja hutan

Suatu masa di tengah hutan rimba belantara, ada suara singa yang menjadi raja hutan. Singa tersebut sedang mengeram kesakitan lantaran tertembak oleh salah seorang pemburu hutan. Mendengar kejadian tersebut, seluruh penghuni di hutan rimba merasa gelisah lantaran mereka tidak lagi memiliki raja. Raja satu-satunya yang mereka miliki sudah ditembak pemburu.

Para penghuni hutan rimba akhirnya berkumpul bersama untuk pemilihan raja hutan. Mereka pun melakukan diskusi untuk mencari raja hutan baru. Yang mula-mula dipilih adalah macan tutul. Namun, ia menolak dengan alasan ia melihat manusia saja sudah takut dan berlari.

Binatang lain pun berkata, “apabila macan tutul tidak bersedia, kalau begitu badak karena badak sangat kuat”

Namun di badak juga menolak “aku tidak mau karena aku memiliki penglihatan yang kurang baik sehingga sering menabrak pepohonan”

Kemudian binatang yang lain berkata “yang pantas adalah di gajah karena badannya paling besar”

“Tubuhku memiliki gerakan yang sangat lambat dan tidak bisa berkelahi” jawab si gajah. Ia juga melanjutkan “Mungkin untuk hari ini bisa dicukupkan dulu dan dilanjutkan besok”

Namun, ketika semua hendak bubar, kera pun berteriak “Bagaimana jika manusia saja yang dijadikan sebagai raja, ia kan sudah menembak singa”

Tupai pun menjawab “Tidak mungkin”

“Cobalah kalian memperhatikanku, bukankah aku sangat mirip dengan manusia? Maka aku adalah binatang yang tepat untuk menjadi raja kalian” Ujar si kera.

Sesudah dirundingkan, akhirnya semua yang hadir setuju bahwa yang menggantikan singa sebagai raja hutan adalah kera. Ia pun menjadi raja hutan baru.

Namun, ketika menjadi raja, kera memiliki tingkah yang tidak layak menjadi seorang raja. Ia hanya hidup bermalas-malasan. Akhirnya semua binatang marah

kepadanya. Akhirnya para suatu hari srigala mengajak kera ke suatu tempat untuk menyantap makanan. Dan kera pun mengiyakan.

Akhirnya, si kera menyantap berbagai hidangan yang ada di sana. Akhirnya, kera tersebut terkena jebakan dari manusia dan itu membuatnya terperosok ke dalam lubang tanah. Saat ia minta tolong tidak ada yang menolongnya karena ia adalah raja yang bodoh dan tidak bisa melindungi rakyatnya. Akhirnya, ia ditinggalkan di dalam lubang tersebut.

### **Kelompok 7 dan 14**

#### Tipuan kepada tuan tanah

Pada suatu hari di bulan Ramadhan hari ke enam Abu Nawas duduk-duduk di rumahnya sembari menunggu adzan Maghrib untuk berbuka puasa. Kemudian ia memikirkan tentang bagaimana cara membuat dapur rumah menjadi tetap berasap sambil ia melihat ke langit biru.

Tidak begitu jauh dari rumah kediamannya, terdapat seorang tuan tanah yang rumahnya sangat besar dan dilengkapi dengan berbagai jenis makanan di gudang, peternakan dan juga kamar. Hampir semua orang yang ada di kawasan tersebut menjadi pekerja dari tuan tanah dengan gaji sedikit dan mereka dituntut untuk bekerja keras, termasuk Abu Nawas.

Pasalnya, jika meminjam kepada tuan tanah tersebut, mereka harus menggantinya dengan bunga sangat tinggi. Hal itu dikarenakan sang tuan tanah memiliki sifat yang pelit, tamak, loba dan kikir. Singkat cerita, sang tuan tanah mendapatkan cerita bahwa Abu Nawas memiliki kepandaian yang cukup aneh. Apabila dia meminjam sesuatu, maka akan mengembalikannya dengan jumlah lebih.

Mendengar hal itu, ia kemudian sangat senang bisa meminjamkan sesuatu kepada Abu Nawas. Lima hari sesudah memberikan pinjaman tersebut, 3 butir telur yang dipinjam ia kembalikan sejumlah lima. Tuan tanah amat senang. Kemudian ia meminjam 2 buah piring tembikar dan lima hari kemudian, ia mengembalikannya dengan jumlah 3.



Karena saking senangnya, tuan tanah memberikan pinjaman kepada Abu Nawas sebanyak 1000 dinar. Sudah hampir satu bulan, Abu Nawas tak kunjung datang dan akhirnya tuan tanah mendatangi rumah Abu Nawas. Namun saat ditanya, Abu Nawas menjelaskan “sayang sekali tuan, uang yang telah saya pinjam itu bukan beranak, namun malah mati tiga hari kemudian”.

Mendengar itu, tuan tanah merasakan geram dan melaporkan Abu Nawas ke pengadilan. Kemudian, sidang digelar. Abu Nawas dan juga Tuan Tanah sama-sama menjelaskan duduk dari permasalahan masing-masing. Dan ternyata, keputusan dari pengadilan cukup rasional bahwa semua yang mampu beranak tentu saja bisa mati.

Hal itu lantaran Abu Nawas menjelaskan semuanya dengan sangat baik. Dan akhirnya, sang tuan tanah yang amat tamak tersebut tertipu lantaran ia memiliki watak yang kikir, pelit dan juga tamak. Demikianlah cerita dongeng abu Nawas yang menipu Tuan Tanah kikir dan juga serakah.

### **Kelompok 8, 11 dan 13**

#### **Raja dan peramal yang cerdas**

Di sebuah malam, ada seorang raja yang terkaget dan bangun dari tidurnya. Ia mengalami mimpi buruk. Sambil terengah-engah, ia pun memanggil bulubalang di kerajaan tersebut. Ia meminta bulubalang tersebut untuk memanggil peramal istana saat itu juga.

Tidak lama sesudah itu, peramal istana pun datang dan menghadap langsung kepada sang raja. Kemudian raja menceritakan mimpi yang ia alami tersebut. “Saya memimpikan hal yang aneh. Di dalam mimpi, aku melihat seluruh gigiku lepas. Tahukah kamu itu pertanda apa peramal?”

“Baginda, saya mohon maaf. Berdasarkan yang hamba ketahui selama ini, mimpi aneh itu artinya akan ada kesialan yang akan mengenai Baginda. Menurut saya, setiap satu gigi yang lepas, artinya ada satu anggota dari keluarga yang meninggal dunia. Dan apabila seluruh gigi tanggal, maknanya adalah Baginda mengalami musibah yang besar, yakni semua anggota keluarga Baginda akan meninggal dunia”

Pertanda buruk yang disampaikan oleh sang peramal pun membuat raja merasa marah. Dan karena hal itu, peramal itu akhirnya dihukum. Kemudian raja meminta bulubalang untuk mencari peramal lainnya. Kemudian datanglah seorang peramal yang baru. Sesudah mendengarkan cerita dari sang raja, peramal baru itu hanya tersenyum.

“Baginda, dari yang hamba ketahui, mimpi Baginda tersebut artinya adalah Baginda menjadi seseorang yang sangat beruntung karena akan hidup di dunia ini lebih lama beserta semua anggota keluarga Baginda” Ujar si peramal.

Mendengar apa yang disampaikan oleh peramal kedua tersebut, raja pun merasa bahagia dengan senyuman yang mengembang di wajahnya. Raja tersebut merasa amat senang dengan peramalnya.

“Engkau memang seorang peramal yang sangat pandai dan cerdas. Sebagai hadiah atas kehebatanmu tersebut, aku akan memberikan hadiah berupa lima keping emas khusus untukmu” ujar sang raja.

Akhirnya, peramal kedua yang tentu saja pintar dan cerdik tersebut menerima hadiah dari sang raja dan dia sangat senang.

**Lampiran X****NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST* KELAS V**

<b>Nilai Kemampuan Awal atau <i>Pre-test</i></b>		
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
35.	Adelia Putri Salsabila	67
36.	Aisha Nabila Az Zahra	67
37.	Aldiansyah Lutfi	33

38.	Amalia Syafitri	40
39.	Halimah	53
40.	Hana Mulida	73
41.	Immah Norda	40
42.	Kanda Abror Alqurana	60
43.	Luciana Oktaviani Dwi Hermawan	67
44.	M. Noga Ansari	53
45.	Muhammad Akmal Zidani	53
46.	Muhammad Arya	53
47.	Muhammad Azhar	40
48.	Muhammad Faisal Rahman	87
49.	Muhammad Fariz	67
50.	Muhammad Gazali Rahman	40
51.	Muhammad Iqbal	60
52.	Muhammad Mulyadi	67
53.	Muhammad Nabil Ramadhani	40
54.	Muhammad Rafiqul Hair	73
55.	Muhammad Rifky	40
56.	Muhammad Risqan Maulana	53
57.	Muhammad Rizqi Atha Azaria	93
58.	Nadilla	73
59.	Nayda Khumayra	87
60.	Nia Ramadhani	47
61.	Nur Avrida	47
62.	Nur Huda Ibnu Faza	33
63.	Riska Syahri Nisfita	40

64.	Rosilah	67
65.	Salsa Bella	40
66.	Sherly	47
67.	Siti Rahmah	67
68.	Laura Nadiya	67

<b>Nilai Kemampuan Awal atau <i>Post-test</i></b>		
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
1.	Adelia Putri Salsabila	100
2.	Aisha Nabila Az Zahra	93
3.	Aldiansyah Lutfi	87
4.	Amalia Syafitri	93
5.	Halimah	87
6.	Hana Mulida	73
7.	Immah Norda	93
8.	Kanda Abror Alqurana	93
9.	Luciana Oktaviani Dwi Hermawan	100
10.	M. Noga Ansari	100
11.	Muhammad Akmal Zidani	87
12.	Muhammad Arya	67
13.	Muhammad Azhar	80
14.	Muhammad Faisal Rahman	87
15.	Muhammad Fariz	100
16.	Muhammad Gazali Rahman	80
17.	Muhammad Iqbal	100

18.	Muhammad Mulyadi	80
19.	Muhammad Nabil Ramadhani	93
20.	Muhammad Rafiqul Hair	100
21.	Muhammad Rifky	80
22.	Muhammad Risqan Maulana	93
23.	Muhammad Rizqi Atha Azaria	100
24.	Nadilla	80
25.	Nayda Khumayra	87
26.	Nia Ramadhani	80
27.	Nur Avrida	60
28.	Nur Huda Ibnu Faza	80
29.	Riska Syahri Nisfita	100
30.	Rosilah	87
31.	Salsa Bella	80
32.	Sherly	87
33.	Siti Rahmah	87
34.	Laura Nadiya	100

### Lampiran XI

## PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MENGUNAKAN SUMBER BELAJAR READING CORNER

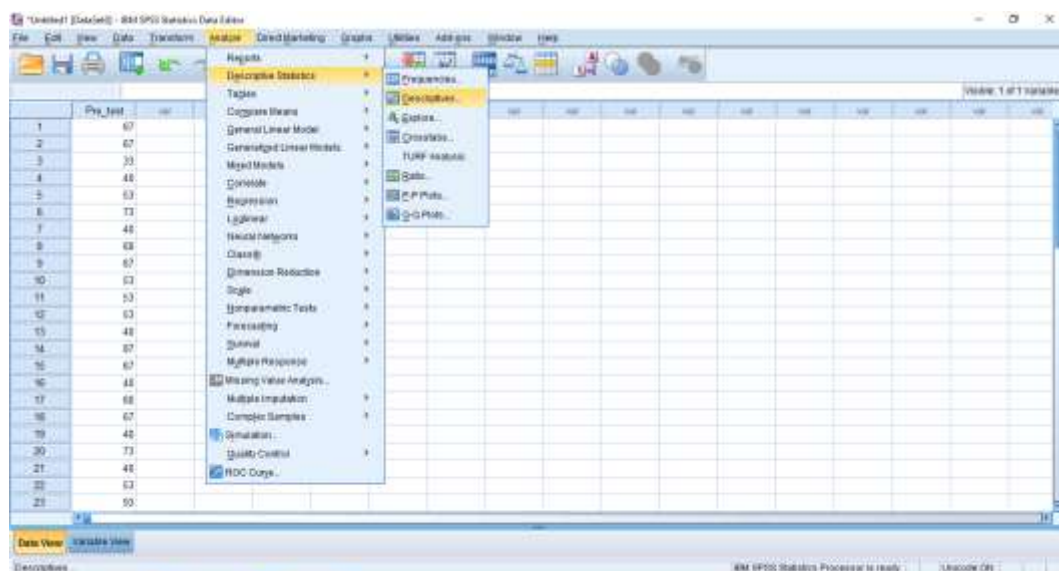
Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kegiatan
1.	Jum'at/ 29 Maret 2019	1-2	Pelaksanaan reading corner ( dongeng literasi)

	Senin/1 April 2019	1-2	Melaksanakan <i>Pretest</i> dan Pembelajaran dengan indikator pertama.
	Selasa/ 2 April 2019	1-2	Pembelajaran dengan indikator kedua
	Jum'at / 5 April 2019	4-6	Pembelajaran dengan indikator ketiga dan <i>Posttest</i>

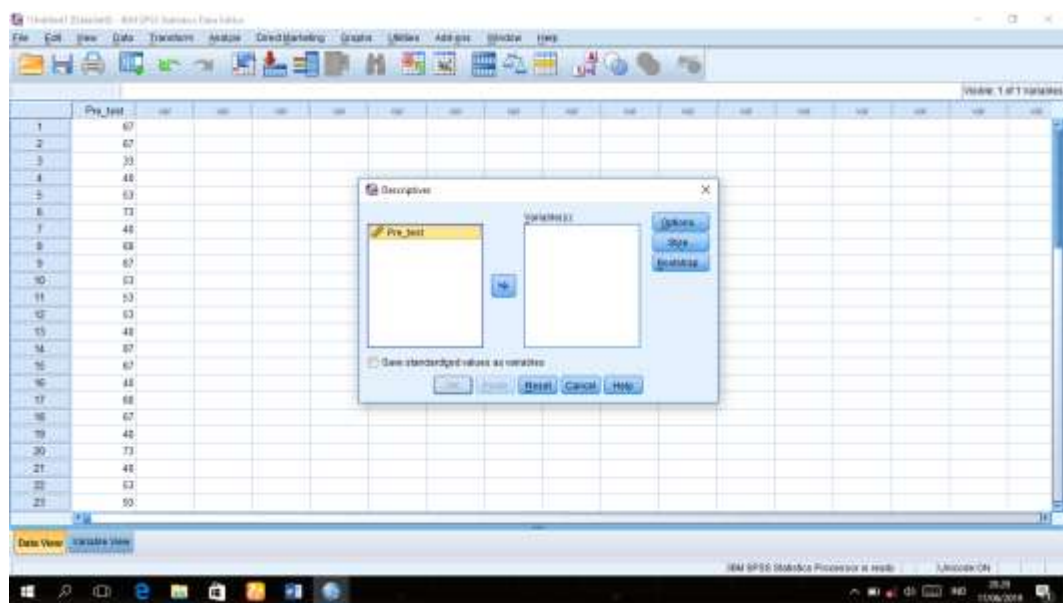
## Lampiran XII

### STANDAR DAVIASI, *MEAN*, DAN *VARIANS* NILAI *PRETEST* KELAS V

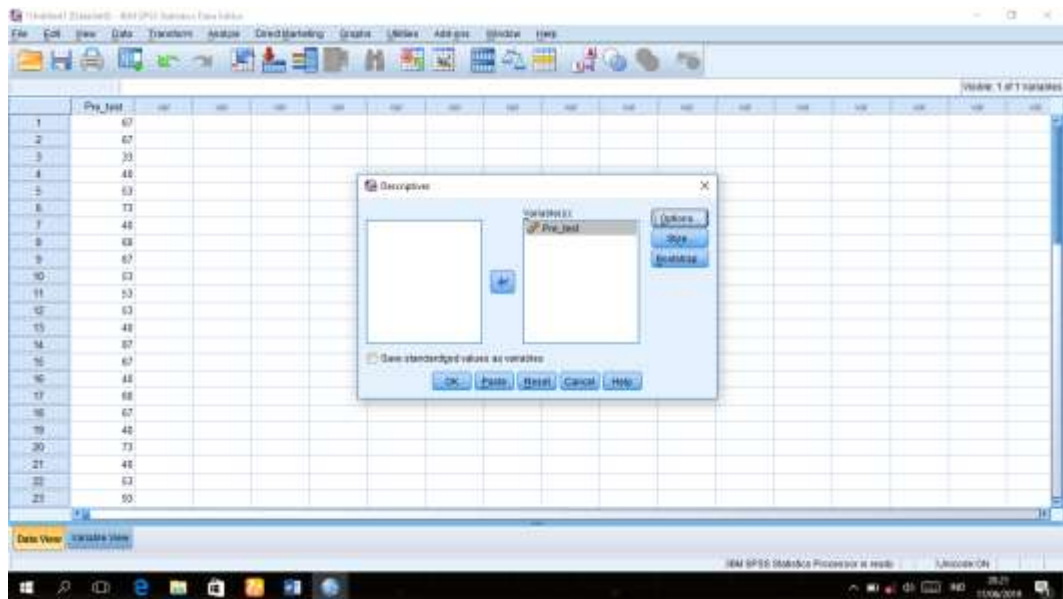
#### Langkah 1



## Langkah 1





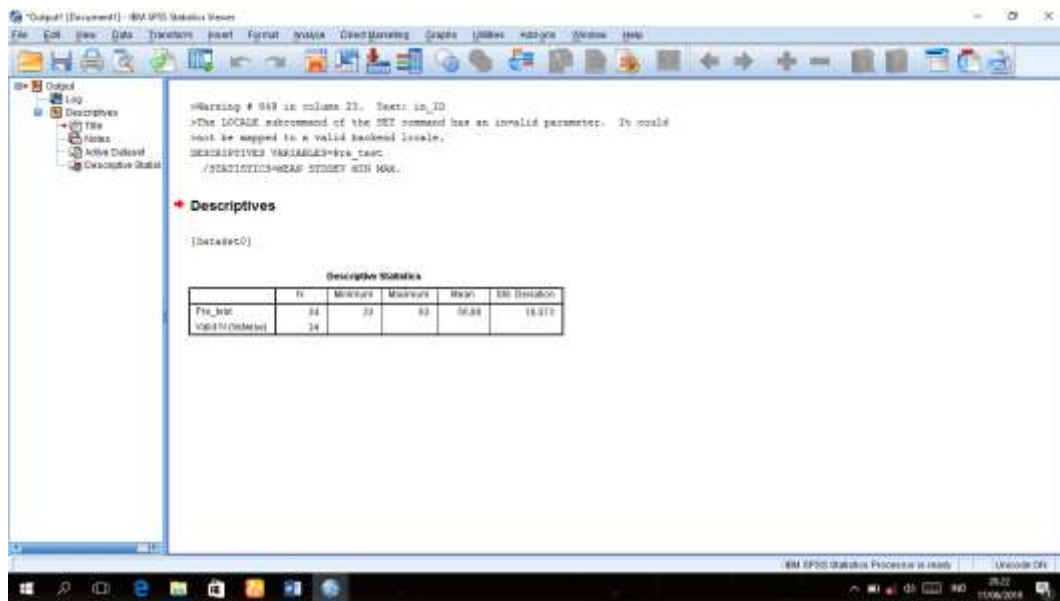


Langkah 3



Langkah 4

## Langkah 5



The screenshot shows the SPSS Output window with the following content:

```
>Warning # 149 in column 21. Text: is_ID
>The LOCKE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could
not be mapped to a valid locked locale.
DESCRIPTIVES VARIABLES=Pis Vadit
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

**Descriptives**

[DataSet0]

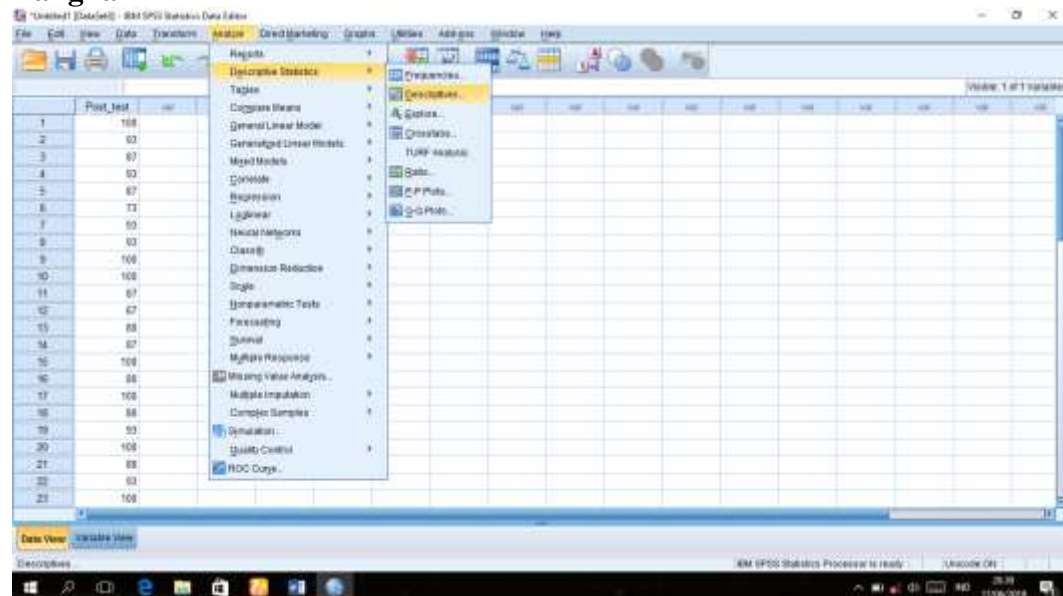
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pis	34	23	83	56.88	16.371
Vadit	34				

SPSS Statistics Processor is ready. Unlocked City. 11/16/2014

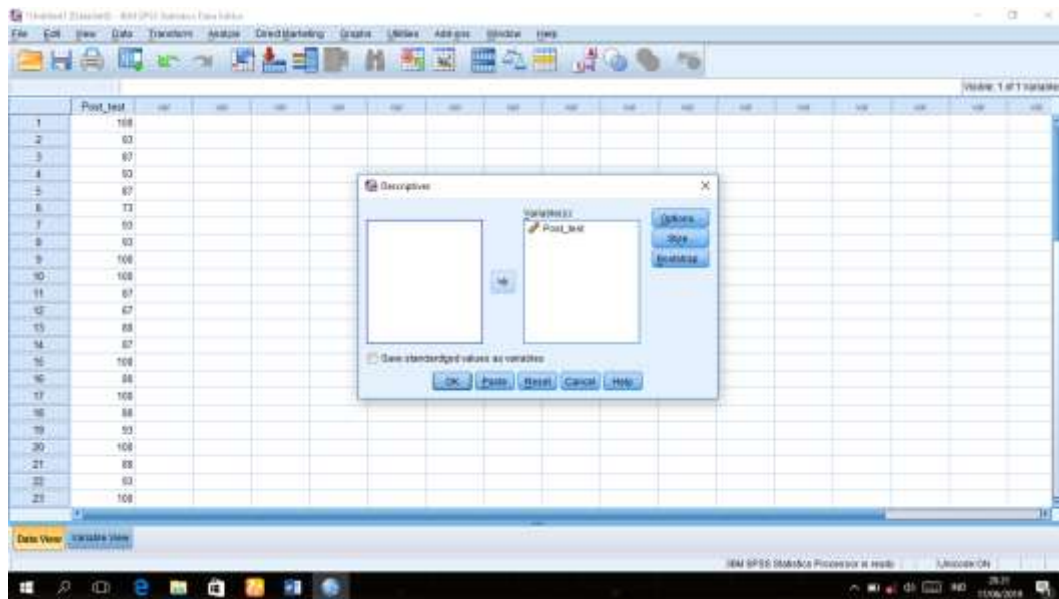
## Lampiran XIII

### STANDAR DAVIASI, *MEAN*, DAN *VARIANS* NILAI *POSTTEST* KELAS V

#### Langkah 1



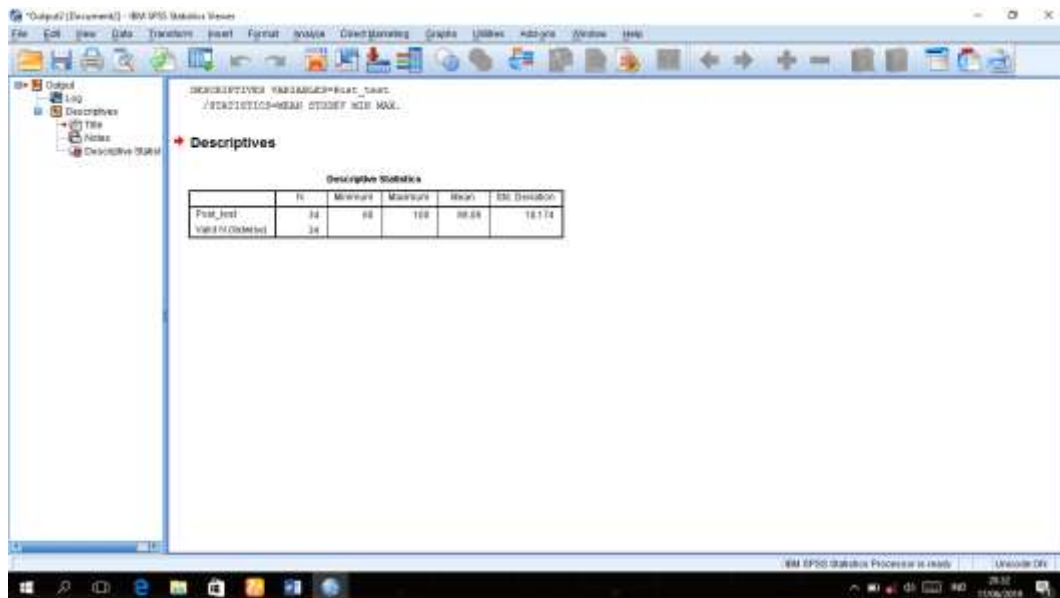
#### Langkah 2



### Langkah 3



## Langkah 4



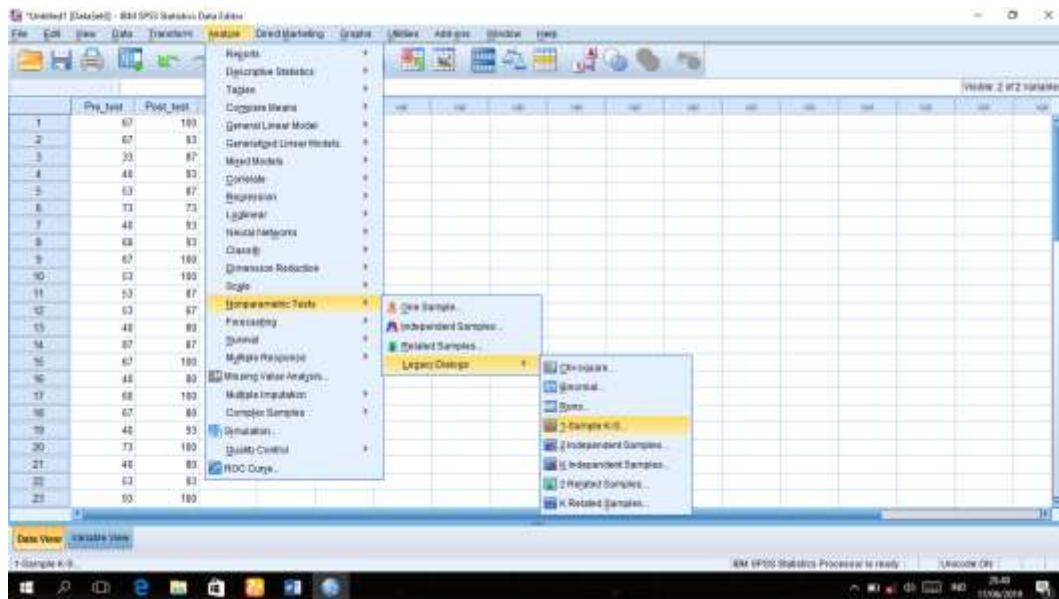
The screenshot shows the SPSS 'Descriptives' window. The main area displays a table of descriptive statistics for two variables: 'Post\_Test' and 'Pre\_Test'. The table includes columns for N, Minimum, Maximum, Mean, Std. Deviation, and Std. Error.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Post_Test	34	68	100	86.88	16.114	
Pre_Test	34	68	100	86.88	16.114	

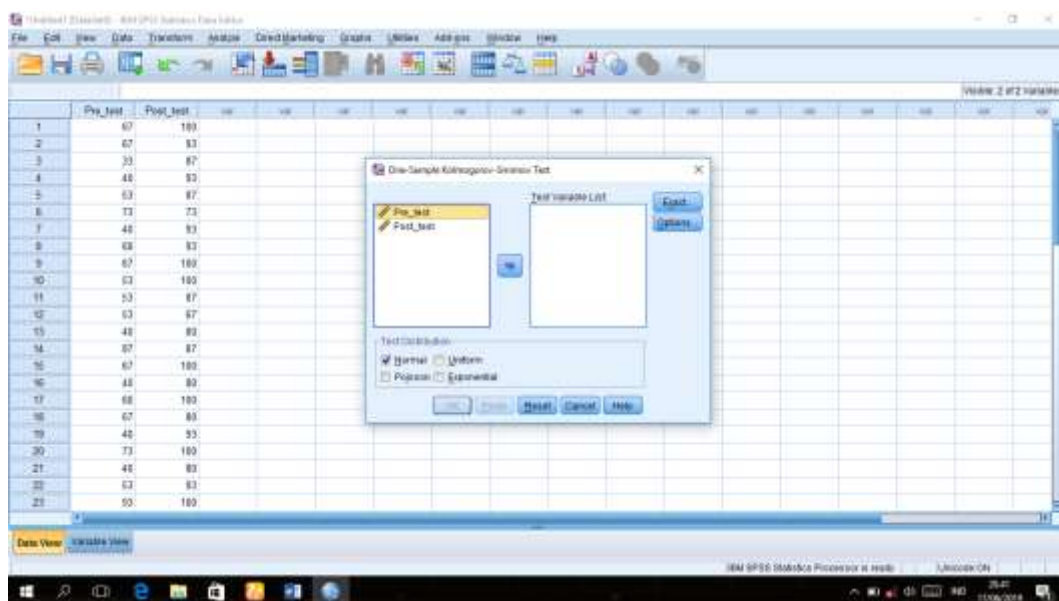
## Lampiran XIV

### RANGKUMAN UJI NORMALITAS HASIL BELAJAR AWAL DAN HASIL BELAJAR AKHIR PESERTA DIDIK

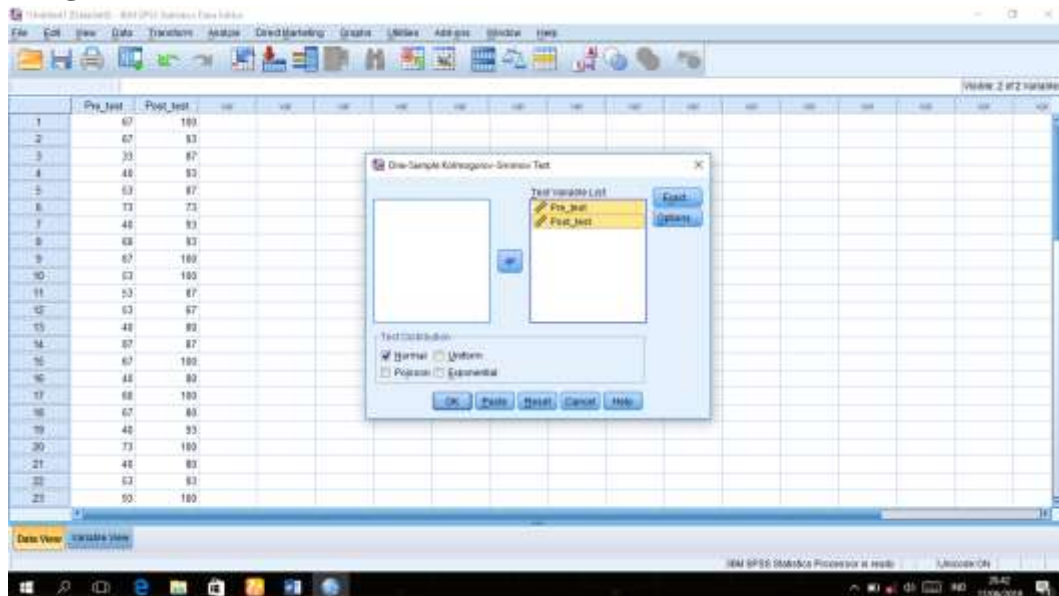
## Langkah 1



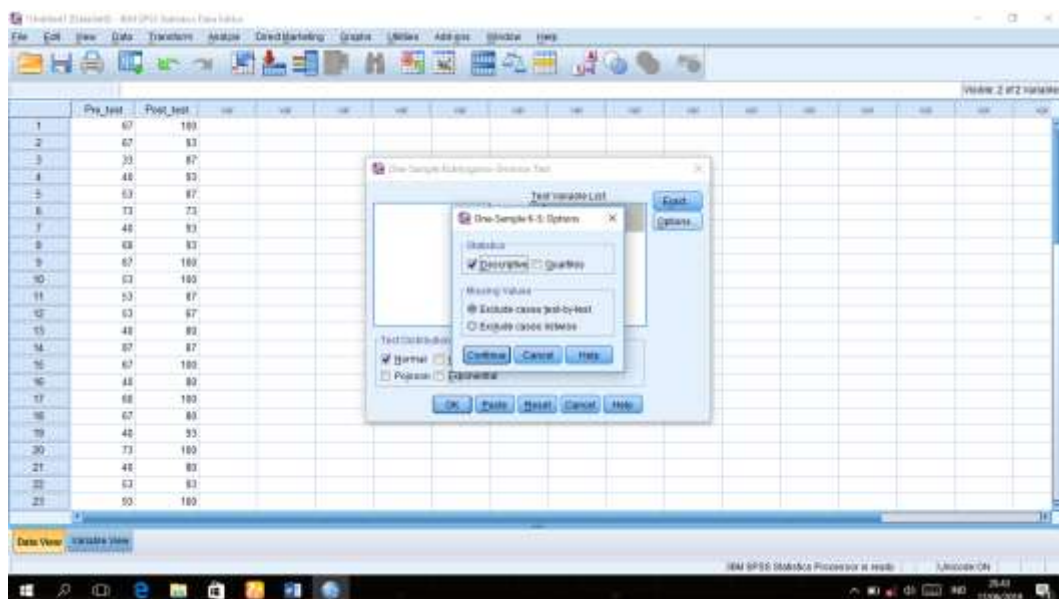
## Langkah 2



### Langkah 3

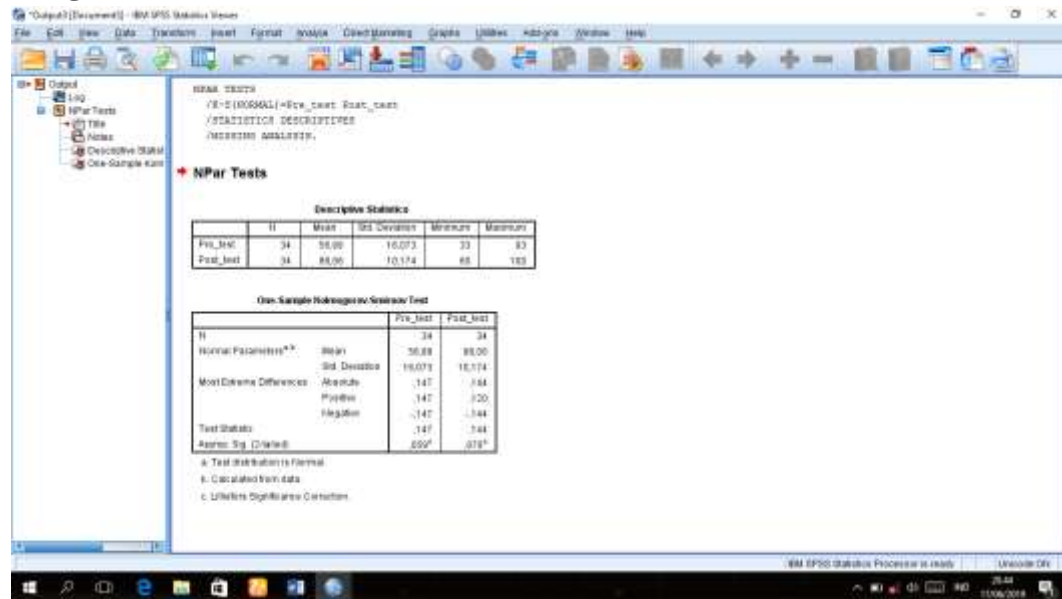


### Langkah 4





## Langkah 5



Kemudian akan didapatkan hasil sebagai berikut:

		Pre_test	Post_test
N		34	34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	56,88	88,06
	Std. Deviation	16,073	10,174
Most Extreme Differences	Absolute	,147	,144
	Positive	,147	,120
	Negative	-,147	-,144
Test Statistic		,147	,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059 <sup>c</sup>	,070 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

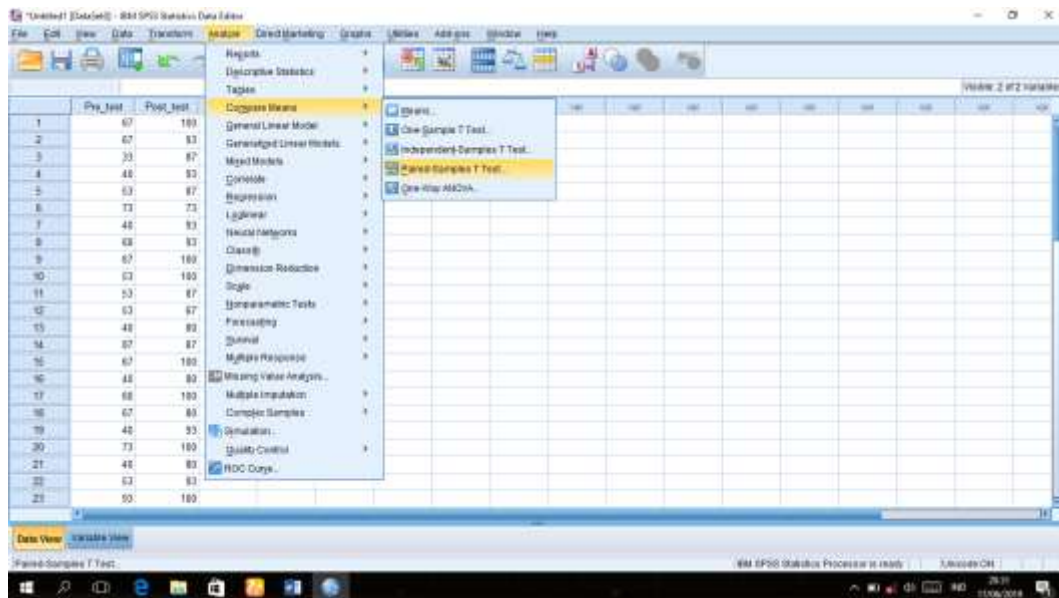
Data dikatakan normal karena signifikansinya  $> 0,05$ .



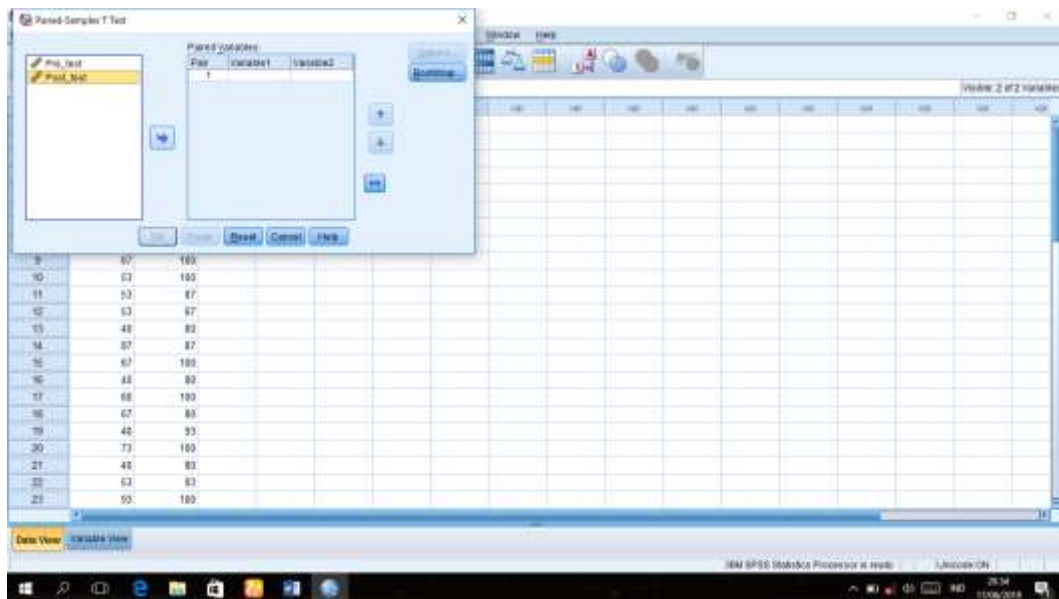
## Lampiran XV

### UJI PAIRED T TEST HASIL BELAJAR AWAL DAN AKHIR PENGUNAAN READING CORNER SEBAGAI SUMBER BELAJAR

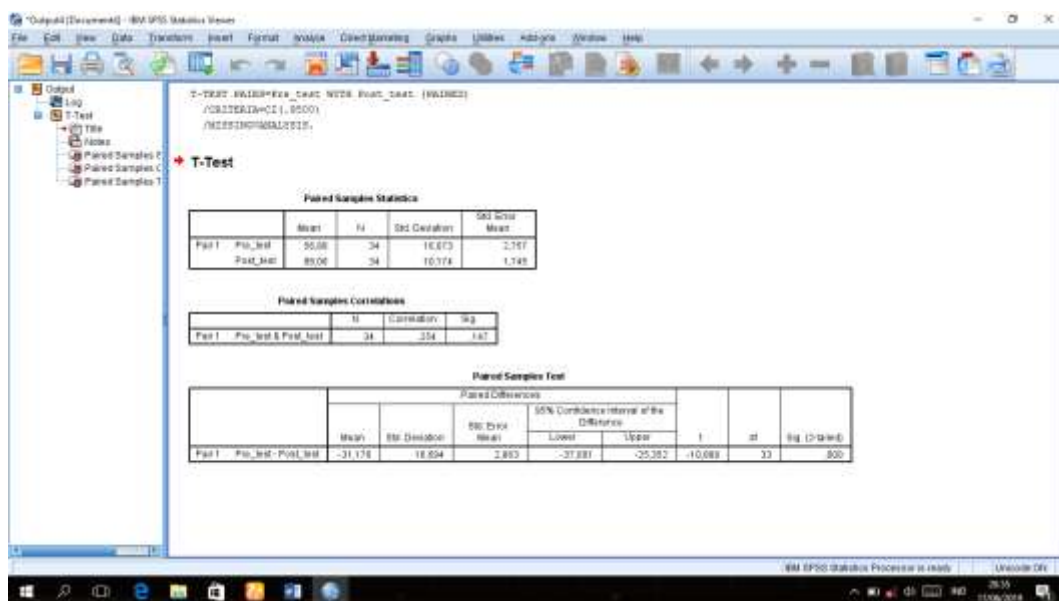
#### Langkah 1



#### Langkah 2



### Langkah 3



Kemudian akan didapatkan hasil sebagai berikut:

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre_test	56,88	34	16,073	2,757
	Post_test	88,06	34	10,174	1,745

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre_test & Post_test	34	,254	,147

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre_test - Post_test	-31,176	16,694	2,863	-37,001	-25,352	10,889	33	,000

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa signifikansi (2-tailed) 0,000 yang mana  $0,000 < 0,05$ . Dengan ini dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, yang berarti bahwa sumber belajar reading corner yang digunakan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## **Lampiran XVI**

### **PEDOMAN DOKUMENTASI DAN WAWANCARA**

#### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Dokumen tentang sejarah berdirinya SDN Inti Surgi Mufti 4 Banjarmasin.
2. Dokumen tentang tenaga pengajar, staf tata usaha, dan karyawan lain di SDN Inti Surgi Mufti 4 Banjarmasin.
3. Dokumen tentang jumlah peserta didik secara keseluruhan dan jumlah peserta didik masing-masing kelas SDN Inti Surgi Mufti 4 Banjarmasin.
4. Dokumen sarana dan prasarana SDN Inti Surgi Mufti 4 Banjarmasin.

#### **HASIL WAWANCARA**

##### **Wawancara dengan Guru kelas V**

1. Siapa nama Ibu?  
- Corry Elisabeth, S.Pd
2. Sudah berapa lama gerakan literasi reding corner di buat?  
-2014
3. Sudah berapa lama Ibu mengajar tematik?

- Sejak tahun 2015
- 4. Sumber belajar pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran tematik ?
  - Buku pelajaran
- 5. Selama Ibu megajar di sini, pernahkah Ibu menggunakan reding corner sebagai sumber belajar?
  - Belum pernah

## Lampiran XVII

### FOTO VALIDASI DI SDN KEBUN BUNGA 9





**Lampiran XVIII**

**FOTO KEGITAN READING CONER( DONGENG LITERASI)**







### Lampiran XIX

### FOTO PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kegiatan awal dan *pretest*





Kegiatan pembelajaran menggunakan sumber belajar reading corner sebagai sumber belajar











Kegiatan akhir *posttest*



**Lampiran XX**

**FOTO-FOTO SDN INTI SURGI MUFTI 4 BANJARMASIN**









**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 03 TAHUN 2019  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL  
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
  - b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** :
1. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
  2. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  3. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin;
  4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
  5. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
  6. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan** : Usul Ketua Jurusan PGMI Tanggal 25 Januari 2019

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

**Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Sib Shalihah, S.Pd., MS  
NIP : 197504112000032002  
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat III/d  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan
2. Nama : Khairunnisa, M.Pd.I  
NIP : 198604262015032004  
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat III/b  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:

- Nama : Nor Isnaniyah  
NIM : 1501290793  
Jurusan/Prodi : PGMI  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan reading Corner sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Materi Unsur-Unsur Cerita SDA Inti Surgi 4 Mufti Banjarmasin

- Kedua** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
tanggal 31 Januari 2019



DEKAN BIDANG AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN,

MURIL HUDAHA, M.Ag  
NIP. 197510232006041003

- Tembusan:**
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
  2. Ketua Jurusan;
  3. Dosen Pembimbing
  4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
BIRO SKRIPSI

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253839 Faksimile (0511) 3274452  
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 126/Un.14/III.1.102/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Nor Isnaniyah  
N I M : 1501290793  
Jurusan/Prodi : PGMI  
Alamat : Desa Kamayahan RT.4 no.11 kecamatan  
Amuntai utara

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN READING CORNER SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI MATERI UNSUR-UNSUR CERITA SDN SURGI MUFTI 4 BANJARMASIN**

Pada Hari/Tanggal : Jumat, 1 Februari 2019

Tempat : 2.14

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 4 Januari 2019

Ketua



Mahmudani, M.Pd.I

NIP.198708212015032004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3252938 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: [fk.antasari@gmail.com](mailto:fk.antasari@gmail.com) Web: [www.fk.uin-antasari.ac.id](http://www.fk.uin-antasari.ac.id)

Banjarmasin, 15 Februari 2019

Nomor : B- ~~SM~~/Un.14/III.1.1/12/2018  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Uji Validitas Instrumen Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

K e p a d a,

Yth. Nurtaila Kadariyah, S.Ag, M.Pd  
 Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Reading Corner Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Teme 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SDN Inti Surgi Multi 4 Banjarmasin*", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Nor Isnaniyah  
 N I M : 1501290793  
 Jurusan : PGMI  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Desa Kamayahan No. 11 RT. 4 Kec. Amuntai Utara Kab.Hulu Sungai Utara

Untuk melakukan uji validitas instrumen penelitian dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Hairul Hudaya, M.Ag  
 NIP. 197510232006041003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Bismillah FTK UIN Antasari

Uji Validitas Ahli Bidang Mata Pelajaran Tematik ( BAHASA INDONESIA)

Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom skor sesuai dengan kriteria berikut:

- Skor 2 : Jika ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman yang ingin diukur dan kalimat yang digunakan komunikatif.
- Skor 1 : Jika ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman tetapi kalimat yang digunakan tidak komunikatif ~~tidak komunikatif~~.
- Skor 0 : Jika <sup>tidak</sup> ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman yang ingin diukur dan kalimat yang digunakan tidak komunikatif.

No. Soal	Skor			Saran
	2	1	0	
1.	✓			
2.		✓		pernah lihat 2 con
3.		✓		pernah melihat kontribusinya
4.			✓	
5.	✓			
6.	✓			
7.	✓			
8.	✓			
9.	✓			
10.	✓			
11.	✓			
12.		✓		
13.	✓			
14.	✓			

15.	✓			
16.	✓			
17.	✓			
18.	✓			
19.	X	✓		
20.	X		✓	
Presentase Total				

Catatan:

Perhatikan juga penggunaan tanda baca, penulisan kata dan Spelling, spasi

Banjarmasin, 14 Februari 2019

Validator



Nurfaiza Kadariyah, S.Ag, M.Pd

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3232939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: [fk.antasari@gmail.com](mailto:fk.antasari@gmail.com) Web: [www.fk.iain-antasari.ac.id](http://www.fk.iain-antasari.ac.id)

Banjarmasin, 15 Februari 2019

Nomor : B-<sup>124</sup>Un.14/III.1.1/12/2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Uji Validitas Instrumen Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

K e p a d a,

Yth. Corry Elisabeth, S.Pd  
Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Reading Corner Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SDN Inti Surgi Muli 4 Banjarmasin", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Nor Isnaniyah  
N I M : 1501290793  
Jurusan : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Desa Kamayahan No. 11 RT. 4 Kec. Amuntai Utara Kab.Hulu Sungai Utara

Untuk melakukan uji validitas instrumen penelitian dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,

  
UIN, Hairul Hudaya, M.Ag  
NIP. 197510232006041003

Tembusan :  
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;  
4. Mahasiswa yang bersangkutan

**Uji Validitas Ahli Bidang Mata Pelajaran Tematik (BAHASA INDONESIA)**

**Petunjuk:**

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai dengan kriteria berikut:

- Skor 2 : Jika ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman yang ingin diukur dan kalimat yang digunakan komunikatif.
- Skor 1 : Jika ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman tetapi kalimat yang digunakan tidak komunikatif atau sebaliknya.
- Skor 0 : Jika ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman yang ingin diukur dan kalimat yang digunakan tidak komunikatif.

No. Soal	Skor			Saran
	2	1	0	
1.	✓			
2.	✓			
3.	✓			
4.	✓			
5.	✓			
6.	✓			
7.	✓			
8.	✓			
9.	✓			
10.	✓			
11.	✓			
12.	✓			
13.	✓			
14.	✓			
15.	✓			
16.	✓			
17.	✓			

18.	✓			
19.	✓			
20.	✓			
Presentase				
Total				

Catatan:

Banjarmasin, 22 Februari 2019

Validator



Corry Elizabeth S. Pd

NIP. 19831013 200903 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253933 Faksimile (0511) 3274492  
Email: [fk.antasari@gmail.com](mailto:fk.antasari@gmail.com) Web: [www.fk.uin-antasari.ac.id](http://www.fk.uin-antasari.ac.id)

Banjarmasin, 15 Februari 2019

Nomor : B- ~~129~~ /Un. 14/III. 1.1/01/2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Uji Validitas Instrumen Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

K e p a d a,

Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN Kebun Bunga 9  
Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Reading Corner Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SDN Inti Surgi Mufli 4 Banjarmasin*", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Nor Isnaniyah  
N I M : 1501290793  
Jurusan : PGM  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Desa Kamayahan No. 11 RT. 4 Kec. Amuntai Utara Kab.Hulu Sungai Utara

Untuk melakukan uji validitas instrumen penelitian dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. Hafid Huda, M.Ag  
NIP. 197510232006041003

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala Dinas Kota Banjarmasin
3. Kepala SDN Kebun Bunga 9
4. Mahasiswa yang bersangkutan


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**BIRO SKRIPSI**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253938 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: [fk.antasari@gmail.com](mailto:fk.antasari@gmail.com) Web: [www.fk.iain-antasari.ac.id](http://www.fk.iain-antasari.ac.id)

13 Februari 2019

Nomor : 155/Un.14/III.1.002/2019  
 Lamp : -  
 Hal : Perubahan Judul Skripsi

Kepada : Yth.  
 Sdr (i) Nor Iananiyah  
 NIM. 1501250793  
 Mahasiswa Jurusan PGM  
 di Banjarmasin

Assalamu/alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

**PENGARUH PENGGUNAN READING CORNER SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI MATERI UNSUR-UNSUR CERITA SDN INTI SURGI MUFTI 4 BANJARMASIN**

Berubah menjadi:

**PENGARUH PENGGUNAN READING CORNER SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA TEMA 8 LINGKUNGAN SAHABAT KITA KELAS V SDN INTI SURGI MUFTI 4 BANJARMASIN**

Merujuk:

1. Siti Shalihah, S. Pd, MS sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Khairunnisa, M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu/alaikum. Wr. Wb.

  
 An- Wasik Dekan Bidang Akademik  
 NIP. 198708212015032004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-74 /Un.14/III.1.002/2019 Banjarmasin, Februari 2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

K e p a d a,

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kota Banjarmasin  
di - Banjarmasin

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Nor Isnaniyah  
N I M : 1501290793  
Jurusan : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jl Irigasi komplek BSD No.210 Kec.Gambut Kab. Banjar

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,



Dr. Hairul Hudaya, M.Ag  
NIP. 197510232006041003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari,
2. Kepala SDN INTI SURGI MUFTI 4 BANJARMASIN



**PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN**  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. P. Tendean Nomor 29 (0511) 3253373 Fax (0511) 3250914 BANJARMASIN

Nomor : 070/103-Sekt/Dipendik/2019 Banjarmasin, 21 Februari 2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian / Minta Data

Kepada  
 Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan  
 Keguruan UIN Antasari  
 di -  
 Banjarmasin

**REKOMENDASI**

Berdasarkan surat Saudara, Nomor: B-764/Un.14/III.L.02/2019, tanggal 21 Februari 2019 perihal tersebut di atas. Dengan ini diberikan rekomendasi kepada :

- |                  |   |
|------------------|---|
| 1. Nama          | : NOR ISNANIYAH   |
| 2. NIM           | : 1501290793  |
| 3. Program Studi | : PGMI  |
| 4. Tempat        | : SDN Inti Surgi Mufti 4 Banjarmasin  |
| 5. Jangka Waktu  | : 3 (tiga) bulan  |
| 6. Judul         | : PENGARUH PENGGUNAAN READING CORNER SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA TEMA 8 LINGKUNGAN SAHABAT KITA SISWA KELAS V SDN INTI 4 SURGI MUFTI BANJARMASIN |

Dengan Ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan agar yang bersangkutan menghubungi Kepala Sekolah tempat Penelitian dilaksanakan.
2. Agar Kegiatan yang dilakukan tidak mengganggu proses belajar mengajar.
3. Menyampaikan / melaporkan hasilnya ke Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

d.n Kepala Dinas

**Sekretaris**  
  
 DINAS  
 PENDIDIKAN  
 Dr. MUHAMMAD SARWANI, SE, MM  
 Pembina Tingkat 1  
 NIP.19630613 198903 1 013

Tembusan Yth :  
 Kepala SDN Inti Surgi Mufti 4 Banjarmasin



**PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR (INTI) SURGI MUFTI 4 BANJARMASIN**  
**KECAMATAN BANJARMASIN UTARA**  
**NIS 16001020 NPSN : 30304081**



Alamat : Jl. Masjid Jami RT. 1 No.33, Telp.☎ (0511) 3301487 Banjarmasin Email:sdmsurgimufti@bangpan.go.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/045/SMF-4/DIPENDIK/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Yuni Chandra Dewi, S.Pd.
NIP	: 19720628 199303 2 005
Pangkat/ Gol	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala Sekolah SDN Inti Surgi Mufti 4 Banjarmasin
Alamat	: Jl. Sutoyo S gg Purnasirawan II Rt 21 No 72

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nor Inaniyah
NIM	: 1501290793
Jurusan	: PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	: Jl. Irigasi Komplek BSD No 210 kec. Gambut Kab. Banjar



Telah melaksanakan Riset dengan baik.


Pada	: SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin
Judul Penelitian	: PENGARUH PENGGUNAN READING CORNER SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA TEMA B LINGKUNGAN SAHABAT KITA KELAS V SDN INTI SURGI MUFTI 4 BANJARMASIN
Lamanya	: 2 Bulan






Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 02 Mei 2019  
Kepala Sekolah,

Yuni Chandra Dewi, S.Pd.  
NIP. 19720628 1993 2 005

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
1	25/2019 /6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- h. 6. alinea 2 → seharusnya hasil observasi di tempat penelitian berkaitan dgn tema yg di maksud (kemampuan yg hendak di teliti)!</li> <li>- Rumusan masalah no. 2<sup>a</sup> di perbaiki → lebih juga tujuan penelitian no. 2 dan hipotesis penelitian!</li> <li>- Penulisan kelas V atau 5 → di seragamkan!</li> <li>- Signifikansi penelitian no. 1 → di tujukan kepada siapa?</li> <li>- Komponen literasi → ditambahkan lagi penjelasannya!</li> <li>- Dlm BAB III tambahkan kriteria hasil belajar siswa!</li> </ul>	
2.	26/2019 /6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Abstrak di perbaiki → tambahkan teknik pengumpulan data!</li> <li>- BAB II → komponen literasi? ?</li> </ul>	

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
3.	27/01/19 /6	<p>- h. 44 → kriteria penilaian menurut dari sumber mana?</p> <p>- Simpulan → sesuaikan dgn Rumusan Masalah.</p> <p>- Abstrak alinea terakhir → sesuaikan dgn Simpulan!</p> <p>ace unnu di Cibang- uan !</p>	

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuaikan soal dengan materi</li> <li>- KD cukup satu saja</li> </ul>	
		<p>Perbaiki lagi bab 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki penulisan judul tabel</li> <li>- Tambahkan penjelasan sebelum tabel</li> <li>- Perbaiki lagi penulisan bab 4</li> </ul>	
	24-6-19	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki bab 8, beri reading corner</li> <li>- Pindah penulisan reading corner dari bagian atas ke bagian bawah</li> <li>- Perbaiki hasil wawancara ke bab 8</li> <li>- Beri judul untuk gambar</li> <li>- Sematkan simpulan dengan rumusan masalah</li> <li>- lengkapi bagian depan skripsi dan lampiran</li> </ul>	
	25-6-19	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bab 8 dituliskan</li> <li>- Bab 8 Aturan yang digunakan paragraf, jelaskan (copy reading corner digunakan dalam riset)</li> <li>- Tabel 3 spasi, daftar pustaka diperbaiki</li> <li>- Perbaiki lagi depan</li> </ul>	
	26-6-19	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki penulisan hal. judul</li> <li>- Perbaiki halaman simpulan</li> <li>- Perbaiki daftar lampiran (beri judul)</li> <li>- Buat lembar pengantar</li> </ul>	

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
	27/6/19	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki penulisan salam dan judul, swaikan jarak spasi</li> <li>- perbaiki garis di halaman daftar isi</li> <li>- perbaiki penulisan daftar tabel dan daftar lampiran (sejajarkan penulisan judulnya)</li> </ul>	
	28/6/19	ACC / silakan mendaftar ke magang	

## RIWAYAT HIDUP

- |                              |   |
|------------------------------|---|
| Nama Lengkap                 | : Nor Isnaniyah   |
| Tempat dan Tanggal Lahir     | : Kamayahan, 7 April 1997   |
| 3. Agama                     | : Islam   |
| 4. Kebangsaan                | : Indonesia   |
| 5. Status Perkawinan         | : Belum Kawin   |
| Alamat Sekarang              | : Jl. Irigasi Komplek BSD No. 210 Kec. Gambut Kab. Banjar             |
| 6. Alamat Asal               | : Desa Kamayahan RT.4 No.11 Kec. Amuntai Utara Kab. Hulu Sungai Utara |
| 7. Pendidikan                | :   |
| a. SD/MI                     | : MIN Teluk Daun  |
| b. SMP/ MTS                  | : MTS NIPI RAKHA Amuntai  |
| c. SMA/MA                    | : MA NIPI RAKHA Amuntai   |
| 8. Pengalaman Organisasi     | : HMJ PGMI  |
| 9. Orang Tua                 | :   |
| Ayah                         | :   |
| Nama                         | : Ahmad Suhaimi   |
| Pekerjaan                    | : Tani  |
| Alamat                       | : Desa Kamayahan RT.4 No.11 Kec. Amuntai Utara Kab. Hulu Sungai Utara |
| Ibu                          | :   |
| Nama                         | : Aluh Rela Masrida   |
| Pekerjaan                    | : Ibu Rumah Tangga  |
| Alamat                       | : Desa Kamayahan RT.4 No.11 Kec. Amuntai Utara Kab. Hulu Sungai Utara |
| 10. Saudara (jumlah saudara) | : 9 bersaudara  |
| 11. No. Hp                   | : 081528498528  |

Yang Bertanda Tangan

Nor Isnaniyah